

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DEEP LEARNING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERKALIAN  
DI KELAS III SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**Armila Putri**  
**2202090076**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Armila Putri  
NPM : 2202090076  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Jurnal  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.
2. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Armila Putri  
NPM : 2202090076  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, 13 April 2026

Disetujui oleh:  
Pembimbing



**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

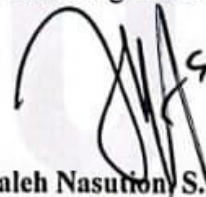
Diketahui oleh:

Dekan



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.**

Ketua Program Studi



**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Armila Putri  
NPM : 2202090076  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
24/2/2026	Menyediakan Lampiran Lembar Pretest - Posttest	
27/2/2026	Pelaksanaan Penelitian	
2/3/2026	Bimbingan Bab 4-5	
5/3/2026	Bimbingan Bab 1-5	
1/4/2026	Membuat Abstrak	
13/4/2026	Aec Sidang	

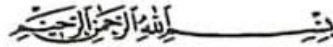
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2026  
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Armila Putri  
NPM : 2202090076  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**ARMILA PUTRI**  
NPM: 2202090076

## ABSTRAK

**ARMILA PUTRI, 2202090076. “Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan”. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Deep Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Deep Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional yang berjumlah keseluruhan 64 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai post-test 83,89 sedangkan pada kelas kontrol hanya 63,21. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil analisis data uji Independent Sample t-test yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Deep Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, penerapan model ini juga mampu meningkatkan keaktifan siswa, pemahaman konsep perkalian, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal secara mandiri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, seperti *Deep Learning*, dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran matematika secara lebih efektif.

**Kata Kunci:** *Deep Learning*, Hasil Belajar, Matematika, Perkalian

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikumWr. Wb*

Puji dan syukur penulis hanturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kesempatan, serta kesehatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul tugas akhir yang diangkat oleh penulis adalah “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan**”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada Ayahanda tercinta, ”**Mansyur**”. Terima kasih atas segala cinta, dukungan, serta doa yang senantiasa diberikan. Berkat semangat dan pengorbanan yang telah Ayah berikan, penulis dapat mencapai titik ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah. Terima kasih atas keteladanan luar biasa yang selalu menjadi inspirasi bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Ibunda tercinta, ”**Salbiyah**”, yang merupakan sosok paling berharga dalam kehidupan penulis. Beliau

telah mengasuh, mendidik, serta memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti, baik secara moral maupun material. Ibu adalah sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kehadiran dan pengorbanan Ibu, penulis tidak akan mampu meraih pencapaian ini. Semoga hasil yang diperoleh dapat menjadi kebanggaan bagi Ibu. Terima kasih atas segala cinta dan ketulusan yang telah diberikan, serta atas peran luar biasa sebagai seorang ibu.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak kandung saya tercinta, **Ika Syahfitri, S.E., Dwi Astika Sari, S.K.M, dan Retno Tri Ningsih, S.Pd.**, atas segala dukungan, semangat, serta kesetiaan dalam mendampingi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu hadir sebagai tempat berbagi dan telah membantu meringankan beban penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas perhatian, dukungan moral, semangat, materi dan doa yang senantiasa diberikan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat berbagai suka dan duka yang dirasakan. Dalam upaya menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, penulis telah mengerahkan seluruh kemampuan, usaha yang maksimal, serta kesabaran yang tinggi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** Sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta Dosen Pembimbing saya Dalam Penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. Ibu **Noni Risnawelli, S.E., M.Pd** selaku kepala Sekolah di SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9. Staf pengajar SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan yang telah membantu melancarkan riset selama berlangsungnya penelitian.
10. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada **Aliyah, Yasha Zabriana, Nazwa Anzani, Marsya Friscilla, Anisah Wardah Wijaya dan Syarifah Widya Puspita**, terimakasih atas persahabatan yang telah terjalin sejak awal perkuliahan hingga menjelang akhir perkuliahan serta dukungan yang diberikan, baik secara langsung maupun melalui doa. Semoga kita senantiasa diberikan kebahagiaan dan kesuksesan dalam setiap langkah yang kita ambil. Terimakasih atas setiap proses yang telah dilalui bersama, serta atas dukungan dan masukan positif yang diberikan. Semoga segala harapan dan impian kita dapat terwujud bersama.
11. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, khususnya kelas B Pagi Stambuk 2022.
12. Terakhir, **Armila Putri!** Ya saya sendiri, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri. Terima kasih atas keteguhan dan kemampuan untuk bertahan hingga tahap ini, serta keberanian dalam bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas segala usaha dan perjuangan dalam menghadapi berbagai rintangan yang tidak mudah. Terima kasih karena tidak menyerah dan senantiasa percaya pada kemampuan diri sendiri.
13. Kepada sosok yang tak kalah penting kehadirannya, **Serda Muhammad Ismail Tambunan**. Terima kasih karena telah hadir dan menjadi bagian

penting dalam kehidupan penulis. Terima kasih telah menjadi warna yang tak pernah pudar, serta tempat pulang untuk berbagi segala keluh dan kesah. Segala bentuk usaha yang telah diberikan baik waktu, dukungan, materi, doa, maupun perhatian sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih karena selalu menghadirkan bahu yang kokoh namun tetap hangat, tempat penulis bersandar di saat lelah dan sedih. Penulis senantiasa berharap dan berdoa agar kebersamaan ini tidak pernah usai, dan kita terus melangkah bersama untuk merangkai kisah-kisah baru ke depannya. Terima kasih telah berjuang bersama hingga sampai di titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi isi, penggunaan bahasa, maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan serta mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi menyempurnakan Skripsi ini.

Demikian hal yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pihak yang membaca.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Medan, April 2026

**Penulis,**



**Armila Putri**  
**NPM: 2202090076**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TUJUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.1.1 Model Pembelajaran .....	10
2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	10
2.1.1.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Deep Learning</i> .....	11
2.1.1.3 Dimensi Profil Lulusan Pembelajaran <i>Deep Learning</i> .....	13
2.1.1.4 Prinsip Pembelajaran <i>Deep Learning</i> .....	15
2.1.1.5 Pengalaman Belajar dalam Pembelajaran <i>Deep Learning</i> .....	17
2.1.1.6 Tujuan Pembelajaran <i>Deep Learning</i> .....	18
2.1.1.7 Langkah- Langkah Pembelajaran dengan Model <i>Deep Learning</i> .....	14
2.1.1.8 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Deep Learning</i> ....	15
2.1.2 Hasil Belajar.....	24
2.1.2.1 Pengertian Belajar .....	24

2.1.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	25
2.1.2.3 Indikator Hasil Belajar .....	28
2.1.2.4 Taksonomi Bloom .....	30
2.1.3 Hasil Belajar Kognitif.....	31
2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar.....	31
2.1.3.2 Indikator Hasil Belajar Kognitif.....	32
2.1.4 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar .....	33
2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran Matematika .....	33
2.1.4.2 Tujuan Pembelajaran Matematika.....	34
2.1.5 Materi Perkalian .....	35
2.1.5.1 Pengertian Perkalian.....	35
2.1.5.2 Contoh Soal Perkalian.....	36
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	37
2.3 Kerangka Konseptual.....	41
2.4 Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	46
3.2.2 Waktu Penelitian .....	46
3.3 Populasi dan Sampel.....	47
3.3.1 Populasi.....	47
3.3.2 Sampel.....	48
3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....	48
3.4.1 Variabel Penelitian .....	48
3.4.1.1 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ).....	49
3.4.1.2 Variabel Terkait ( <i>Dependent Variable</i> ).....	49
3.4.2 Defenisi Operasional Penelitian.....	49
3.4.2.1 Model Pembelajaran <i>Deep Learning</i> (Variabel X).....	50

3.4.2.2 Hasil Belajar (Variabel Y) .....	50
3.5 Instrumen Penelitian .....	50
3.6 Teknik Analisis Data .....	52
3.6.1 Uji Validitas.....	53
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	54
3.6.3 Statistik Deskriptif .....	54
3.6.4 Uji Normalitas.....	55
3.6.5 Uji Homogenitas .....	56
3.6.6 Uji Hipotesis (Uji Independent T-test).....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
4.1.1 Kecendrungan Variabel Penelitian .....	69
4.2 Pengujian Persyaratan Data .....	70
4.2.1 Uji Normalitas.....	70
4.2.2 Uji Homogenitas .....	71
4.3 Pengujian Hipotesis .....	72
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
4.4.1 Uji Hipotesis dengan Uji Independent T-test.....	76
4.4.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	77
4.4.3 Implikasi Hasil Penelitian .....	79
4.4.4 Kesimpulan Pembahasan .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	46
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.....	47
Tabel 3.4 Keadaan Sampel.....	48
Tabel 3.5 Kisi- Kisi Instrumen Pretest dan Posttest.....	51
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas .....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	60
Tabel 4.3 Data Pre-Test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	61
Tabel 4.4 Data Post-Test Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	65
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas .....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Independent T – Test.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Taksonomi Bloom .....	31
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 4.1 Grafik Pre – Test Kelas Eksperimen .....	63
Gambar 4.2 Grafik Pre – Test Kelas Kontrol .....	64
Gambar 4.3 Grafik Post – Test Kelas Eksperimen.....	66
Gambar 4.4 Grafik Post – Test Kelas Kontrol .....	68

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Validitas .....	92
Lampiran 2. Tabulasi Validitas.....	93
Lampiran 3. Uji Reliabilitas.....	94
Lampiran 4. Uji Statistik Deskriptif.....	95
Lampiran 5. Uji Normalitas .....	96
Lampiran 6. Uji Homogenitas.....	97
Lampiran 7. Uji Independent Sample T – Test .....	98
Lampiran 8. Lembar Instrumen.....	99
Lampiran 9. Lembar Wawancara Guru .....	100
Lampiran 10. Perencanaan Pembelajaran Mendalam dan Modul Ajar.....	103
Lampiran 11. Nilai Mentah Kelas Eksperimen.....	118
Lampiran 12. Nilai Mentah Kelas Kontrol .....	120
Lampiran 13. Lembar Soal Pre – Test Kelas Eksperimen.....	122
Lampiran 14. Lembar Soal Post – Test Kelas Eksperimen.....	127
Lampiran 15. Lembar Soal Pre – Test Kelas Kontrol .....	132
Lampiran 16. Lembar Soal Post – Test Kelas Kontrol.....	137
Lampiran 17. Dokumentasi Observasi.....	142
Lampiran 18. Dokumentasi Mengajar di Kelas III D (Kelas Eksperimen).....	143
Lampiran 19. Dokumentasi Mengajar di Kelas III C (Kelas Kontrol) .....	144
Lampiran 20. Form K1.....	145
Lampiran 21. Form K2.....	146
Lampiran 22. Form K3.....	147
Lampiran 23. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	148
Lampiran 24. Lembar Pengesahan Proposal.....	149
Lampiran 25. Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal(Pembahas).....	150
Lampiran 26. Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal(Pembimbing) .....	151

Lampiran 27. Berita Acara Seminar Proposal.....	152
Lampiran 28. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	153
Lampiran 29. Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	154
Lampiran 30. Surat Permohonan Izin Riset .....	155
Lampiran 31. Surat Balasan Izin Riset.....	156
Lampiran 32. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	157
Lampiran 33. Hasil Cek Turnitin .....	158
Lampiran 34. Daftar Riwayat Hidup.....	159

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang saling berkaitan erat, karena manusia yang memiliki akal dan pikiran menjadi penentu arah dan masa depan pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab melalui pendidikan potensi yang dimiliki manusia dapat dikembangkan. Potensi tersebut, seperti kreativitas dan ide- ide cemerlang, menjadi bekal utama bagi manusia untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan suatu proses membimbing seluruh potensi atau kekuatan kodrati yang dimiliki oleh siswa agar mereka baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi- tingginya (Dewi, 2022). Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakuakn secara sadar dan terencana untuk meciptakan suasana belajar agar siswa aktif mengembangkan potensi diri, meliputi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mudia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Oleh karena itu, Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas manusia dalam berbagai aspek. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu

program pendidikan yang dirancang secara sistematis agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan pendidikan sebagai bagian dari cita- cita nasional juga tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 khususnya di Pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi siswa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan luas, cakap, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan berkaitan erat dengan proses pembelajaran sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Belajar merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan menimbulkan perubahan dalam dirinya, baik berupa peningkatan pengetahuan maupun keterampilan, yang diperoleh melalui penggunaan alat indra serta pengalaman yang dimilikinya (Jafar *et al.*, 2022).

Pendidikan secara formal dilaksanakan di sekolah. Untuk menunjang pendidikan tersebut, proses pembelajaran dilakukan sebagai upaya dalam mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, sekolah tentu memiliki tujuan dan harapan agar seluruh siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi serta mampu mencapai target yang telah ditetapkan oleh sekolah. Lembaga pada jenjang Sekolah Dasar (SD) berusaha menghasilkan siswa dengan hasil belajar yang optimal agar mereka dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Menurut UUD 1945, pengertian Sekolah Dasar (SD) merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan manusia dan membentuk pribadi yang bertakwa, mencintai bangsa, bangga, cakap, kreatif, berbudi luhur, santun, serta mampu menghadapi dan memecahkan masalah di lingkungan sekitar. Pendidikan dasar ditunjukkan bagi anak usia 7-13 tahun dan dikembangkan sesuai satuan pendidikan, potensi daerah, dan kondisi sosial budaya masyarakat (Mudli'ah, 2023).

Sekolah Dasar memiliki peran penting karena tanpa menyelesaikan pendidikan pada jenjang ini, seseorang tidak dapat melanjutkan ke tingkat berikutnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Pasal 3, fungsi utama Sekolah Dasar adalah membekali siswa dengan kemampuan dasar berfikir kritis dan imajinatif melalui membaca dan menulis, serta menjadi landasan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, sehingga keberhasilan pendidikan menengah dan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh keberhasilan di Sekolah Dasar.

Hasil belajar merupakan indikator penting untuk menilai sejauh mana siswa telah mengasai materi yang diberikan. Hasil belajar merupakan segala pencapaian yang diperoleh siswa berdasarkan penilaian tertentu yang telah ditetapkan dalam kurikulum lembaga pendidikan (Mboa *et al.*, 2024). Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran sering menghadapi berbagai masalah yang menghambat tercapainya hasil belajar secara optimal. Masalah ini berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi guru, kurangnya minat belajar siswa, kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum, serta keterbatasan buku pendukung.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sebagaimana telah dijelaskan, salah satunya adalah adanya kesenjangan kemampuan belajar antar siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan karena materi yang di sampaikan terlalu kompleks atau tidak sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Faktor- faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat disebabkan oleh penggunaan metode mengajar yang kurang tepat, penekanan kurikulum yang tidak sesuai, maupun proses pembelajaran yang terlalu kompleks (Armella *et al.*, 2022).

Hal ini terjadi ketika guru belum mampu menyesuaikan model pembelajaran dengan kemampuan dasar siswa atau ketika proses pembelajaran tidak menggunakan pendekatan yang dapat mengakomodasikan beragam gaya belajar siswa. Akibatnya, meskipun siswa telah berusaha, mereka tetap merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Umi Syafrida Andriani, S.Pd, selaku guru kelas III D SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan pada tanggal 09 Januari 2026, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih kurang maksimal karena kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang ditemui pada pembelajaran matematika khususnya pada materi perkalian masih kurang, masih belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sebagian siswa belum mampu memahami konsep dasar perkalian dengan baik, sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal- soal perkalian yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi perkalian masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penggunaan buku paket

sebagai sumber utama belajar. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan sebagian besar diperoleh dari referensi video pembelajaran di YouTube. Keterbatasan media pembelajaran yang variatif serta kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung menjadi faktor yang turut mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Selanjutnya, terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, yaitu masih ada siswa yang kurang menikmati proses pembelajaran karena merasa bosan, yang terlihat dari perilaku siswa seperti pandangan yang tidak fokus, berbicara dengan teman sebangku, dan bermain saat guru sedang menjelaskan materi.

Masalah yang telah diuraikan tersebut perlu segera dilakukan perbaikan, karena apabila tidak ditangani dengan baik akan berdampak pada materi yang akan dipelajari siswa pada tahap selanjutnya. Hal ini juga akan mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa, sehingga kompetensi mereka dalam mata pelajaran tersebut menjadi kurang optimal. Kondisi ini khususnya dirasakan oleh siswa pada mata pelajaran matematika, karena matematika merupakan mata pelajaran yang saling berkaitan dan berkesinambungan, sehingga apabila satu materi tidak dikuasai secara tuntas, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi selanjutnya.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, guru sudah seharusnya melakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka memberikan banyak peluang pembelajaran dengan memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk mengeksplorasi materi ajar secara menarik, berfokus pada pokok bahasan yang penting, serta mengembangkan karakter siswa (Rosiyati *et al.*, 2025). Oleh karena itu, guru perlu mampu memilih dan menentukan model serta

metode yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi, serta menjadi aktif dan kreatif. Salah satu alternatif yang memungkinkan dapat diterapkan adalah dalam penggunaan model pembelajaran *Deep Learning* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran, yaitu dengan meningkatkan motivasi dan menarik perhatian siswa sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul ” **Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian Di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang dipergunakan guru di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan belum tepat.
2. Proses pembelajaran masih didominasi dan berpusat pada guru.
3. Rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada materi perkalian.
4. Rendahnya hasil belajar kognitif siswa disebabkan karena model yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menerapkan metode pembelajaran konvensional.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi di atas merupakan masalah yang cukup luas dan kompleks. Oleh karena itu, agar penelitian ini lebih fokus dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada hasil belajar kognitif siswa dalam pelajaran matematika, khususnya pada materi perkalian menggunakan Model Pembelajaran *Deep Learning*. Selain itu, batasan penelitian ini hanya difokuskan pada siswa kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini akan mengkaji beberapa permasalahan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian menggunakan model pembelajaran *Deep Learning* di kelas eksperimen pada kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol pada kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Deep Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian menggunakan model pembelajaran *Deep Learning* di kelas eksperimen siswa kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol siswa kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Deep Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah wawasan dan informasi bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran matematika materi perkalian

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah, khususnya pada pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sekaligus menambah wawasan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, khususnya pada mata pelajaran matematika materi perkalian, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini akan memberikan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika dengan materi perkalian.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait penerapan model pembelajaran *Deep Learning* dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian yang baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoretis**

##### **2.1.1 Model Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Model merupakan suatu prosedur atau pola yang digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Menurut Joyce dan Weil (1980), model pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang dimanfaatkan untuk menyusun kurikulum sebagai perencanaan pembelajaran jangka panjang, mengembangkan materi pembelajaran, serta mengarahkan proses pembelajaran di dalam kelas (Simbolon *et al.*, 2025).

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Trianto dalam (Rafael, 2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau pola yang dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan kegiatan pembelajaran di kelas maupun dalam pelaksanaan pembelajaran tutorial.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Jhon Dewey bahwa model pembelajaran merupakan proses yang menuntut keterlibatan aktif peserta didik disertai dengan refleksi yang berkelanjutan. Menurutnya pembelajaran tidak hanya sebatas menerima informasi dari guru, melainkan mencakup kegiatan eksplorasi, pengalaman langsung, serta intraksi dengan lingkungan sekitar (Fitriani & Akademik, 2025).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola atau kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang kurikulum, mengembangkan materi, serta mengarahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif.

#### **2.1.1.2 Pengertian Model Pembelajaran *Deep Learning***

Penemuan (*Deep Learning*) yang pertama kali dikemukakan oleh Marton dan Saljo (1976) dalam (Fitriani & Akademik, 2025) ini menitikberatkan pada pemahaman makna serta keterkaitan antara konsep secara menyeluruh. Menurut Mendidasmen Abdul Mu'ti dan Rob Randall, pembelajaran mendalam (*Deep Learning*) merupakan pendekatan Pendidikan yang menekankan pemahaman yang bermakna, berkesadaran belajar, dan suasana yang menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi hanya pada hafalan, tetapi melibatkan pengembangan aspek berfikir, sikap, perasaan, serta aktivitas fisik, sehingga siswa mampu menghubungkan berbagai konsep, berfikir kritis, dan mengaplikasikan pengetahuan secara menyeluruh. Berbeda dengan pembelajaran permukaan yang hanya cenderung bersifat dangkal.

Menurut Lukie Masayu Andayanie dalam (Andayanie *et al.*, 2025), mengatakan pendekatan *Deep Learning* merupakan suatu kerangka pedagogis yang mengarahkan proses pembelajaran agar berlangsung secara menyeluruh, relaktif dan berorientasi pada pendalaman pengalaman belajar melalui penerapan pembelajaran yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menyenangkan (*Joyful*).

Menurut Alhammadi dalam (Nababan *et al.*, 2025), *Deep Learning* lebih menitikberatkan pada pendekatan pembelajaran yang bersifat proaktif. Dalam pendekatan ini, peserta ini tidak hanya dituntut untuk mengingat informasi, tetapi juga berperan aktif dalam proses belajar dengan mengaitkan berbagai gagasan serta memahami konsep secara komprehensif. Proses tersebut mendorong terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam, karena siswa mampu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman lama atau pengetahuan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa *Deep Learning* merupakan pendekatan Pendidikan yang menekankan pembelajaran bermakna, berkesadaran, dan menyenangkan dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berfikir kritis, mengaitkan berbagai konsep, serta menerapkan pengetahuan secara holistik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mendalam dan ferlektif.

Pembelajaran Mendalam sejalan dengan pemikiran para filsuf pendidikan, karena PM menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana belajar yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Pendekatan ini semakin relevan dalam menghadapi dunia yang penuh kompleksitas dan ketidakpastian, dengan cara mengintegrasikan olah pikir (intelektual), olah hati (etika), olah rasa (estetika), dan olah raga (kinestetik) secara holistik dan terpadu. Pembelajaran Mendalam tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan empati, sehingga peserta didik tumbuh menjadi individu

yang utuh dan selaras dengan tuntutan global. PM menekankan bahwa pembelajaran bukan sekadar transfer ilmu, melainkan penciptaan suasana yang memuliakan peserta didik. Esensi dari *Deep Learning* terletak pada kemampuan siswa untuk tidak sekedar mempelajari suatu topik, tetapi juga mengembangkan cara berfikir tentang topik tersebut serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **2.1.1.3 Dimensi Profil Lulusan Pembelajaran *Deep Learning***

Dalam konteks penerapannya di Indonesia, Pembelajaran Mendalam tidak hanya berfokus pada proses belajar, tetapi juga pada hasil yang ingin dicapai. Dari sini kemudian dirumuskan delapan dimensi profil lulusan peserta didik, yang menjadi gambaran kemampuan dan karakter yang diharapkan dimiliki siswa. Dimensi-dimensi tersebut meliputi:

#### **1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME**

Dimensi profil keimanan dan ketakwaan menggambarkan individu yang memiliki keyakinan kuat serta menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari perilaku yang berakhlak baik, peduli, dan bertanggung jawab, serta mampu menjaga hubungan harmonis dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan.

#### **2. Kewargaan**

Dimensi profil kewargaan menggambarkan individu yang cinta tanah air, patuh pada norma, serta peduli dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta didik didorong untuk berkontribusi bagi kebaikan

bersama sesuai nilai-nilai Pancasila, seperti bersikap adil, menghargai keberagaman, dan aktif dalam kehidupan demokratis.

### 3. Penalaran Kritis

Dimensi profil lulusan penalaran kritis menunjukkan individu yang mampu berpikir logis, analitis, dan reflektif dalam memahami informasi. Peserta didik dapat menganalisis masalah, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, serta menghasilkan solusi yang rasional dan berbasis bukti. Kemampuan ini membentuk pribadi yang cermat dan mampu menghadapi tantangan secara terstruktur.

### 4. Kreativitas

Dimensi profil kreativitas menunjukkan peserta didik yang mampu berpikir inovatif, fleksibel, dan menghasilkan ide yang bermanfaat. Mereka dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan menemukan solusi yang efektif serta bermakna.

### 5. Kolaborasi

Dimensi profil lulusan kolaborasi menggambarkan individu yang mampu bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian peran dan tanggung jawab. Peserta didik mampu menghargai pendapat orang lain, berkontribusi aktif, serta menjaga hubungan yang harmonis meskipun terdapat perbedaan. Kemampuan ini membantu peserta didik menyelesaikan masalah bersama secara lebih efektif.

## 6. Kemandirian

Dimensi profil kemandirian menunjukkan peserta didik yang mampu bertanggung jawab atas proses belajarnya, mengambil inisiatif, serta menyelesaikan tugas secara mandiri. Mereka juga mampu mengelola waktu dengan baik dan terus mengembangkan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat.

## 7. Kesehatan

Dimensi profil kesehatan menggambarkan peserta didik yang memiliki kondisi fisik dan mental yang baik melalui kebiasaan hidup sehat. Mereka mampu menjaga keseimbangan antara kesehatan jasmani dan rohani sehingga dapat menjalani kehidupan yang produktif. Dengan kondisi tersebut, peserta didik dapat berkontribusi secara positif dalam lingkungan sosialnya.

## 8. Komunikasi

Dimensi profil komunikasi menunjukkan peserta didik yang mampu menyampaikan ide dengan jelas dan berinteraksi secara efektif. Kemampuan ini membantu membangun hubungan yang baik serta menciptakan pemahaman bersama.

### **2.1.1.4 Prinsip Pembelajaran *Deep Learning***

Prinsip pembelajaran menjadi dasar penting agar proses belajar berjalan efektif.

Dalam Pembelajaran Mendalam, terdapat tiga prinsip utama, yaitu berkesadaran,

bermakna, dan menggembirakan, yang saling melengkapi dalam membangun pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi peserta didik.

### 1. Berkesadaran

Berkesadaran merupakan kondisi ketika peserta didik terlibat aktif dalam belajar dan mampu mengatur dirinya sendiri. Mereka memahami tujuan pembelajaran, memiliki motivasi dari dalam diri, serta mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan. Dengan kesadaran ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga berkembang sebagai pembelajar sepanjang hayat.

### 2. Bermakna

Pembelajaran bermakna terjadi ketika peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Proses belajar tidak berhenti pada penguasaan informasi, melainkan pada kemampuan mengaplikasikan pengetahuan sehingga lebih bertahan lama. Keterkaitan dengan lingkungan membuat peserta didik lebih memahami perannya dan mendorong mereka untuk berkontribusi. Oleh karena itu, pembelajaran bermakna melibatkan isu nyata serta dukungan dari lingkungan seperti keluarga dan masyarakat.

### 3. Menggembirakan

Pembelajaran yang menyenangkan adalah suasana belajar yang positif, nyaman, tetapi tetap menantang dan mampu memotivasi peserta didik. Ketika peserta didik merasa senang, mereka lebih mudah memahami,

mengingat, dan menerapkan materi karena adanya keterlibatan emosional dalam proses belajar. Rasa senang juga mendorong munculnya motivasi dari dalam diri, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, suasana belajar yang baik ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan dasar peserta didik, seperti rasa aman, dihargai, dan kesempatan untuk berkembang.

Prinsip ini dapat diwujudkan melalui keseimbangan olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga. Menurut Ki Hajar Dewantara, keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan penting dalam membentuk manusia secara utuh.

#### **2.1.1.5 Pengalaman Belajar dalam Pembelajaran *Deep Learning***

Pengalaman belajar dalam PM dibangun melalui tiga proses utama, yaitu memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan. Ketiga proses ini saling berkaitan dan menjadi dasar dalam membentuk pengalaman belajar peserta didik.

##### **1. Memahami**

Dalam pendekatan PM, tahap mengetahui merupakan fase awal yang bertujuan membangun kesadaran peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, peserta didik didorong untuk aktif memahami materi dari berbagai sumber. Pengetahuan yang dikembangkan mencakup pengetahuan esensial, aplikatif, serta nilai dan karakter. Melalui pendekatan aktif, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi benar-benar memahaminya sebagai dasar untuk tahap selanjutnya.

## 2. Mengaplikasi

Merefleksi adalah proses peserta didik menilai dan memahami pengalaman belajarnya. Tujuannya untuk melihat pencapaian, mengenali kelebihan, serta mengetahui hal yang perlu diperbaiki. Pada tahap ini, peserta didik belajar mengelola proses belajarnya sendiri dan menerima umpan balik sebagai bahan perbaikan. Dengan begitu, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.

## 3. Merefleksi

Merefleksi adalah proses ketika peserta didik menilai dan memaknai pengalaman belajar yang telah dilakukan. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pencapaian, mengenali kelebihan, serta menemukan hal yang perlu diperbaiki. Tahap ini melibatkan regulasi diri, yaitu kemampuan mengelola proses belajar secara mandiri, serta menerima umpan balik dari berbagai pihak. Melalui refleksi, peserta didik dapat menyusun langkah perbaikan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.

### **2.1.1.6 Tujuan Pembelajaran *Deep Learning***

Pembelajaran pada dasarnya merupakan usaha untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar. Proses ini melibatkan intraksi antara siswa, guru, dan sumber belajar, yang meningkatkan keaktifan siswa serta mengembangkan kemampuan berfikir kritis melalui pengalaman belajar yang bermakna, berkesadaran dan menyenangkan.

Kemampuan berfikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui penyajian materi dan penerapan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran berperan penting mendorong siswa lebih aktif dan kritis, salah satunya adalah model pembelajaran *Deep Learning*, yang melibatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik serta memberi kesempatan bagi siswa menyampaikan gagasan kelompok melalui LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

Adanya penerapan model pembelajaran *Deep Learning* dalam pembelajaran bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang bersifat interaktif, serta membantu siswa memahami materi secara mendalam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini juga bertujuan untuk membentuk keterampilan karakter peserta didik, meningkatkan keterlibatan aktif, serta mengembangkan kemampuan berfikir kritis (Jafar *et al.*, 2022).

Menurut Rizqiyul Azima dkk dalam (Azima *et al.*, 2023) model pembelajaran *Deep Learning* bertujuan untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran tradisional yang umumnya hanya menekankan pada aspek hafalan, dengan menghadirkan kegiatan pembelajaran yang mendorong refleksi diri, pemahaman mendalam, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan model pembelajaran *Deep Learning* siswa bukan hanya belajar tentang teori tetapi juga menawarkan kegiatan praktik dalam pembelajaran di Sekolah Dasar untuk membantu siswa memahami materi pelajaran lebih baik dan mendalam (A. W. Sari *et al.*, 2025).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Deep Learning* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk mewujudkan

pembelajaran yang bersifat interaktif dan bermakna, sehingga siswa dapat memahami materi secara komprehensif serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model ini berkontribusi dalam pembentukan karakter, meningkatkan keaktifan belajar, serta mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa dengan mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional yang cenderung menekankan hafalan melalui aktivitas reflektif dan pemahaman yang mendalam.

#### **2.1.1.7 Langkah- Langkah Pembelajaran dengan Model *Deep Learning***

Adapun Langkah- Langkah dalam pembelajaran *Deep Learning* yaitu:

##### 1. Menyusun Tujuan Pembelajaran Yang Bermakna

Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang selaras dengan konteks kehidupan siswa menitikberatkan pada pemahaman konsep secara mendalam (*meaningful learning*). Langkah ini berperan penting dalam memberikan arah dan fokus agar proses pembelajaran berlangsung secara bermakna.

##### 2. Mengaitkan Materi Dengan Kehidupan Nyata

Penyajian materi dilakukan dengan menghubungkannya pada realitas kehidupan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan interaktif (Anwar *et al.*, 2025).

##### 3. Mengaktifkan Eksplorasi Dan Diskusi Siswa

Siswa diarahkan menggali informasi melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, maupun penugasan berbasis proyek. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan serta intraksi siswa dalam proses pembelajaran.

#### 4. Pemberian Tugas Yang Menantang Untuk Siswa Berfikir Kritis

Guru menyajikan tugas atau permasalahan yang menantang siswa untuk berfikir kritis, menganalisis informasi, serta mengaitkan berbagai gagasan yang telah diperoleh secara mendalam.

#### 5. Memberi Refleksi Dan Pemaknaan

Siswa diajak untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari, baik secara individu maupun Bersama kelompok sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi pada pemahaman dari makna materi.

#### 6. Aplikasi Konsep Dalam Konteks Nyata

Guru mendorong siswa untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam konteks nyata sehingga kemampuan aplikatif siswa dapat berkembang dan terarah.

#### 7. Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar

Guru melaksanakan penilaian terhadap proses pembelajaran, seperti cara berfikir siswa, serta hasil belajara berupa pemahaman konsep, kemudian memberikan umpan balik yang mendukung perkembangan kemampuan siswa.

### **2.1.1.8 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Deep Learning***

#### a. Kelebihan Model Pembelajaran *Deep Learning*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Deep Learning* Menurut Adit dkk dalam (Barus *et al.*, 2025) yaitu:

### 1. Meningkatkan Pemahaman Konseptual Mendalam Siswa

Pendekatan *Deep Learning* secara konseptual memungkinkan siswa memperoleh pemahaman konsep yang komprehensif. Melalui pendekatan ini siswa mampu mengetahui pengetahuan baru dengan informasi yang telah dimiliki serta menerapkannya secara efektif dalam berbagai konteks kehidupan nyata.

### 2. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka, karena materi yang dipelajari terasa dekat dan sesuai dengan pengalaman yang dialami, sehingga siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

### 3. Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Pemecahan Masalah

Pendekatan *Deep Learning* mendukung pengembangan kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah. Siswa didorong aktif dan mencari informasi, mengajukan pertanyaan, dan menemukan solusi sendiri, bukan hanya menerima jawaban dari guru.

### 4. Mendorong Kreativitas Dan Inovasi

Siswa dilatih berpikir kreatif dan menerapkan ide melalui pembelajaran kelompok berbasis masalah, sehingga mampu menggunakan pengetahuan dalam situasi nyata yang menuntut solusi inovatif.

b. Kekurangan Model Pembelajaran *Deep Learning*

Adapun kekurangan model pembelajaran *Deep Learning* yaitu:

1. Keterbatasan Infrastruktur Dan Teknologi ( Akses Dan Perangkat)

Penerapan model pembelajaran *Deep Learning* dalam pendidikan digital sering terkendala oleh infrastruktur yang terbatas, seperti jaringan internet tidak stabil, kurangnya perangkat, dan minimnya fasilitas teknologi, sehingga menghambat pengembangan sistem pembelajaran cerdas (Hastuti *et al.*, 2025).

2. Kesiapan & Literasi Teknologi Guru Yang Rendah

Banyak pendidik belum memiliki kompetensi dan pelatihan memadai dalam memanfaatkan teknologi *Deep Learning* dan kecerdasan buatan, sehingga penerapan pembelajaran berbasis teknologi belum optimal dan sering tidak sesuai kebutuhan peserta didik.

3. Etika, Privasi & Keamanan Data Siswa

Penggunaan model *Deep Learning* dalam sistem pembelajaran cerdas dapat menimbulkan masalah privasi dan etika, terutama ketika data pribadi siswa seperti nilai, kebiasaan belajar, dan riwayat akademik digunakan. Di banyak lembaga pendidikan, perlindungan terhadap data tersebut masih belum memadai.

4. Kesiapan Guru Dan Kurikulum Masih Belum Memadai

Penerapan *Deep Learning* memerlukan pelatihan bagi guru serta penyesuaian kurikulum yang pada kenyataannya belum banyak

tersedia. Banyak pendidik masih belum siap secara profesional untuk merancang pembelajaran berbasis *Deep Learning* , sehingga penerapannya belum berjalan secara efektif (Manik *et al.*, 2025).

## **2.1.2 Hasil Belajar**

### **2.1.2.1 Pengertian Belajar**

Menurut Burton dalam bukunya *The Guidance of Learning Activities* yang dikutip oleh Aunurrahman dalam (Faizah *et al.*, 2024), belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku pada individu yang terjadi melalui intraksi dengan sesama individu maupun dengan lingkungan, sehingga individu tersebut mampu menyesuaikan dan berintraksi secara efektif dengan lingkungannya.

Darman R.A mengatakan sebagaimana tertuang dalam bukunya, belajar merupakan suatu proses yang dijalani oleh setiap individu untuk memperoleh perubahan perilaku, baik yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai- nilai positif sebagai hasil dari pengalaman mempelajari berbagai materi (Basyir, 2022).

Sedangkan Menurut Cronbach dalam (Assaidah *et al.*, 2023) belajar diartikan sebagai suatu perubahan perilaku yang terjadi akibat pengalaman yang diperoleh melalui pemanfaatan pancaindra, seperti mengamati, membaca, meniru, mengimitasi, mencoba berbagai hal, mendengarkan, serta mengikuti arahan tertentu.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dialami oleh individu melalui pengalaman dan intraksi dengan lingkungan sekitarnya, yang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku. Perubahan tersebut

meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai- nilai positif, sehingga individu mampu menyesuaikan diri dan berintraksi secara efektif dengan lingkungannya.

Bagi sebagian orang, belajar dipandang sebagai suatu aktivitas yang bertujuan untuk mengumpulkan atau mengingat fakta yang disajikan dalam bentuk materi pelajaran. Bagi mereka yang memiliki pandangan tersebut, kebanggaan akan muncul ketika anak- anak mampu mengungkapkan kembali secara lisan atau verbal sebagian besar informasi yang telah disampaikan oleh guru maupun yang terdapat dalam buku pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki setiap individu itu sendiri melalui intraksi yang berlangsung secara terus- menerus dengan lingkungan yang dinamis.

Dalam proses intraksi tersebut, individu dapat menyesuaikan diri serta mengorganisasikan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan pada struktur kognitifnya dan pengetahuan, wawasan, serta pemahamannya semakin berkembang. Selain itu, individu juga mampu memodifikasi pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sehingga menghasilkan pengetahuan atau temuan- temuan baru. Oleh sebab itu, proses pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, melainkan juga upaya untuk merangsang struktur kognitif individu agar mampu melahirkan pengetahuan dan penemuan baru.

#### **2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan terhadap pencapaian hasil belajar Matematika siswa. Faktor-

faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal ( faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal ( faktor yang berasal dari luar diri siswa) menurut (Damayanti, 2022).

a. Faktor Internal (Faktor yang berasal dari dalam diri siswa)

1. Faktor – Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Keadaan Jasmani

Kesehatan jasmani dan rohani memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar. Kondisi jasmani pada umumnya menjadi latar belakang dalam aktivitas belajar. Keadaan tubuh yang segar akan meningkatkan semangat belajar, sedangkan kondisi tubuh yang kurang segar dapat menghambat proses belajar.

b. Keadaan Fungsi Jasmani

Kondisi fungsi- fungsi jasmani tertentu, khususnya fungsi pancaindra, sangat mempengaruhi proses belajar. Berfungsinya pancaindra dengan baik merupakan syarat kegiatan belajar dapat berlangsung secara optimal.

b. Faktor Eksternal ( Faktor yang berasal dari luar diri siswa)

Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

## 1. Faktor Sosial

### a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Perhatian orang tua, suasana rumah yang kondusif, dan dukungan belajar di rumah dapat meningkatkan motivasi serta fokus siswa dalam belajar. memengaruhi motivasi dan keseriusan siswa dalam belajar.

### b. Guru

Guru berperan penting dalam proses pembelajaran. Cara mengajar, penggunaan metode dan media, serta sikap guru dapat memengaruhi minat dan keaktifan siswa, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

### c. Teman Sebaya

Teman sebaya memengaruhi perilaku dan kebiasaan belajar siswa. Pergaulan yang positif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, sedangkan pergaulan yang kurang mendukung dapat menurunkan konsentrasi dan hasil belajar.

## 2. Faktor Non- Sosial

### a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa

dapat meningkatkan minat belajar, perhatian, serta pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

b. Gedung Sekolah

Kondisi gedung sekolah memengaruhi kenyamanan belajar siswa. Gedung yang aman, bersih, dan memiliki pencahayaan serta sirkulasi udara yang baik menciptakan suasana belajar kondusif, sedangkan gedung yang kurang memadai dapat mengganggu konsentrasi dan menurunkan hasil belajar.

c. Kondisi Kelas

Kondisi kelas, seperti tata ruang, kebersihan, kebisingan, dan kelengkapan sarana, memengaruhi fokus belajar siswa. Kelas yang tertata, bersih, dan kondusif mendukung interaksi serta pembelajaran efektif, sedangkan kelas yang kurang memadai dapat mengganggu perhatian dan menurunkan hasil belajar.

### **2.1.2.3 Indikator Hasil Belajar**

Menurut Moore dalam (Sucityaswati *et al.*, 2023) indikator hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu sebagai berikut:

1. Ranah kognitif, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, pengkajian, penciptaan, serta evaluasi.
2. Ranah afektif, mencakup aspek penerimaan, pemberian respon, dan penentuan nilai.

3. Ranah psikomotorik, meliputi gerakan dasar (*fundamental movement*), gerakan umum (*generic movement*), Gerakan terkoordinasi (*ordinative movement*), serta Gerakan kreatif (*creative movement*).

Menurut Bloom dalam (Lestari et al., 2024) indikator hasil belajar meliputi:

1. Ranah kognitif
2. Ranah afektif
3. Dan ranah psikomotorik

Sedangkan menurut Agustin dalam (Agustin, 2025) terdapat tiga indikator hasil belajar yaitu:

1. Kognitif, yang berkaitan dengan kinerja akademik dan meliputi enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, serta evaluasi.
2. Afektif, yang berkaitan dengan perilaku dan mencakup lima unsur, yaitu penerimaan, respons atau jawaban, penilaian, pengorganisasian, dan internalisasi.
3. Psikomotorik, yang menitikberatkan pada kemampuan dan keterampilan dalam melakukan tindakan, ada enam unsur yaitu, refleks motorik, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan gerak kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan kinerja akademik siswa, ranah afektif

berhubungan dengan sikap, nilai, serta respons siswa dalam pembelajaran, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan siswa dalam melakukan suatu tindakan atau gerakan. Ketiga ranah tersebut saling melengkapi dalam menggambarkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Indikator hasil belajar merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam proses pembelajaran. Indikator tersebut memberikan Gambaran yang jelas mengenai kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dengan adanya indikator hasil belajar, guru dapat menyusun dan merancang aktivitas pembelajaran yang lebih efektif serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa..

#### **2.1.2.4 Taksonomi Bloom**

Pada tahun 2001, Anderson dan Krathwohl melakukan penyempurnaan terhadap Taksonomi Bloom dengan menambahkan dimensi pengetahuan serta mengubah kategori ranah kognitif agar lebih menekankan pada aspek tindakan, seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Perubahan ini membuat Taksonomi Bloom semakin relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran modern yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 (Marta *et al.*, 2024). Keenam tingkatan tersebut disusun mulai dari tingkat yang paling sederhana hingga tingkat yang paling kompleks, yaitu sebagai berikut:

Mengingat (Remember)	Memahami (Understand)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengevaluasi (Evaluate)	Mencipta (Create)
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Memasangkan	Melakukan inferensi	Melaksanakan	Melatih	Membuktikan	Memadukan
Membaca	Melaporkan	Melakukan	Memadukan	Memilih	Membangun
Member indeks	Membandingkan	Melatih	Memaksimalkan	Memisahkan	Membatas
Member kode	Membedakan	Membiasakan	Membagikan	Memonitor	Membentuk
Member label	Member contoh	Memodifikasi	Membeda-bedakan	memperjelas	Membuat
Membilang	Membeberka	Mempersoalkan	Membuat struktur	Mempertahankan	Membuat rancangan
Memilih	Memperkirakan	Memproses	Mencegah	Mempresiksi	Memfasilitasi
Mempelajari	Memperluas	Mencegah	Memerintah	Memproyeksikan	Memperjelas
Menamai	Memprediksi	Menentukan	Memfokuskan	memutuskan	Memproduksi
Menandai	Menafsirkan	Menerapkan	Memilih	Memvalidasi	Memunjulkan
Mencatat	Menampilkan	Mengadaptasi	Menata	Menafsirkan	Menampilkan
Mendaftar	menceritakan	Mengaitkan	Mencerahkan	Mendukung	Menanggulangi
Menelusuri	Mencontohkan	Mengemukakan	Mendeteksi	Mengarahkan	Menciptakan
Mengenali	Mendiskusikan	Menggali	Mendiagnosis	Mengecek	Mendikte
Menggambar	Menerangkan	Menggambarkan	Mendiagramkan	Mengetes	Menemukan
Menghafal	Mengabstaksikan	Menggunakan	Menegaskan	Mengkoordinasika	Mengabstraksi
Mengidentifikasi	Mengartikan	Menghitung	Menelaah	n	Menganimasi
Mengulang	Mengasosiasikan	Mengimplementasikan	Menetapkan sitat	Mengkriik	Mengarang
Mengutip	Mengekstapilasi	n	Menetapkan cirri	Mengkritis	Mengatur
Meninjau	Mengelompokkan	Mengkalkulasi	Mengaitkan	Menguji	Menggabungkan
Meniru	Mengemukakan	Mengklasifikasi	Menganalisis	Mengukur	Menggeneralisasikan
Mentabulasi	Menggali	Mengkonsepkan	Mengatribusikan	Menilai	Menghasilkan karya
Menulis	menggeneralisasika	Mengoperasikan	Mengaudit	Menimbang	Menghubungkan
Menunjukkan	n	Mengurutkan	Mengedit	Menugaskan	Mengingatkan
	Menggolongkan	Mensimulasikan	Mengkorelasikan	Merinci	Mengkategorikan

**Gambar 2.1** Taksonomi Bloom

Penggunaan model pembelajaran *Deep Learning* secara khusus sangat mendukung pencapaian pada tingkat C2 karena memberikan siswa pengalaman belajar yang mendalam. Hal ini tidak hanya mengukur pemahaman siswa secara menyeluruh, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menarik, menghubungkan materi dengan situasi kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan refleksi diri siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Deep Learning* dapat berperan sebagai jembatan yang efektif bagi siswa untuk melampaui pemahaman dasar dan mencapai tingkat berfikir kognitif yang lebih tinggi pada materi perkalian.

### 2.1.3 Hasil Belajar Kognitif

#### 2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto dalam (Motoh, 2022), hasil belajar adalah pencapaian tujuan Pendidikan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu,

hasil belajar juga dapat dipahami sebagai perubahan pada diri siswa yang terlihat dari sikap dan prilakunya. Menurut Hamalik dalam (Sukatmi, 2025), hasil belajar merupakan pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, serta apersepsi yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan menurut Abdurrahman dalam (Yandi *et al.*, 2023), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki anak setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dan perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup pencapaian tujuan pendidikan serta perubahan sikap, perilaku, nilai dan pemahaman.

#### **2.1.3.2 Indikator Hasil Belajar Kognitif**

Menurut Dimayati dan Mudjiono dalam (C. Azizah, 2022), indikator hasil belajar kognitif yaitu *Remembering* (mengingat), *Understanding* (memahami), *Applying* (menerapkan), *Analysing* (menganalisis), *Evaluating* (Menilai), dan *Creating* (Mencipta). Menurut Krathwohl dalam (Jariyah *et al.*, 2024), taksonomi Bloom pada ranah kognitif terdiri atas enam tingkat kemampuan berpikir, yaitu (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) mengaplikasikan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi, dan (C6) mencipta. Sedangkan menurut (Hikmah *et al.*, 2023), indikator hasil belajar kognitif terdapat enam unsur yang terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan indikator hasil belajar kognitif mencakup enam tingkat kemampuan berpikir. Keenam indikator tersebut

adalah mengingat (C1), yaitu kemampuan siswa dalam mengenali dan mengingat kembali informasi atau konsep yang telah dipelajari; memahami (C2), yaitu kemampuan menjelaskan kembali konsep dengan kata-kata sendiri; menerapkan (C3), yaitu kemampuan menggunakan konsep atau prosedur dalam menyelesaikan masalah; menganalisis (C4), yaitu kemampuan menguraikan suatu permasalahan ke dalam bagian-bagian serta menentukan hubungan antarbagian; mengevaluasi (C5), yaitu kemampuan menilai atau memberikan keputusan berdasarkan kriteria tertentu; dan mencipta (C6), yaitu kemampuan mengombinasikan unsur-unsur pengetahuan untuk menghasilkan ide atau cara baru dalam menyelesaikan masalah.

#### **2.1.4 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

##### **2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif dan penguasaan materi siswa. Di sekolah dasar, pembelajaran matematika menjadi kajian penting karena perbedaan karakteristik siswa, sehingga sehingga pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan berfikir anak (Soemantri *et al.*, 2023). Menurut Depdiknas dalam (Mu'arif *et al.*, 2025), pembelajaran matematika merupakan kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif siswa melalui pendekatan pemecahan masalah. Pembelajaran matematika pada hakikatnya merupakan suatu proses belajar mengajar yang disusun oleh pendidik dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan

berfikir siswa, serta memperdalam pemahaman siswa terhadap berbagai ide- ide matematika (Khaira, 2025).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar yang dirancang untuk mengembangkan berfikir logis, kreatif, kritis, dan sistematis siswa serta memperdalam pemahaman konsep, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, khususnya di sekolah dasar.

Oleh karena itu, pembelajaran matematika di Sekolah Dasar perlu dioptimalkan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa melalui pembelajaran yang bermakna, sehingga materi mudah dipahami secara mendalam dan dapat dikaitkan dengan pengetahuan baru pada jenjang Pendidikan berikutnya (Maulidya *et al.*, 2025).

#### **2.1.4.2 Tujuan Pembelajaran Matematika**

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (2006), tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar meliputi:

1. Kemampuan siswa dalam memahami konsep- konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep, serta menerapkan konsep atau algoritma secara luwes, akurat efisien, dan tepat untuk menyelesaikan permasalahan.
2. Kemampuan berfikir logis, membuat pola, serta mengemukakan gagasan dan pernyataan matematika.

3. Menyelesaikan masalah dengan membuat rencana, menghitung, dan memahami hasilnya.
4. Menjelaskan ide matematika menggunakan simbol, tabel, diagram, gambar maupun media lainnya.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupannya, yaitu menunjukkan rasa ingin tahu, perhatian, serta minat dalam belajar matematika.

## **2.1.5 Materi Perkalian**

### **2.1.5.1 Pengertian Perkalian**

Perkalian adalah salah satu operasi dasar dalam matematika yang diartikan sebagai kegiatan menjumlahkan bilangan yang sama secara berulang. Operasi ini berfungsi untuk mempermudah proses perhitungan ketika suatu bilangan harus dijumlahkan berkali-kali, sehingga perhitungan menjadi lebih efektif dan mudah dipahami.

Menurut (Sukmawati *et al.*, 2025), perkalian merupakan bentuk penjumlahan yang dilakukan secara berulang terhadap bilangan yang sama. Sedangkan menurut Raharjo, Waluyati, dan Susanti dalam (Puspitarani *et al.*, 2023), perkalian dapat diartikan sebagai proses penjumlahan yang dilakukan secara berulang terhadap bilangan yang sama pada setiap sukunya. Dan pendapat lain juga dikemukakan dalam (Nurjihan *et al.*, 2025), secara konseptual perkalian dapat dimaknai sebagai penjumlahan berulang terhadap bilangan yang sama, di mana  $a \times b$  menunjukkan

proses penjumlahan bilangan  $b$  sebanyak  $a$  kali hingga diperoleh hasil akhir sebagai nilai perkalian.

Namun, kemampuan numerasi di Indonesia masih menjadi tantangan, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil PISA 2022 yang menegaskan perlunya peningkatan kualitas pembelajaran matematika, terutama dalam pengembangan kemampuan bernalar. Penguasaan kemampuan dasar matematika, termasuk perkalian merupakan fondasi penting untuk memahami materi yang lebih kompleks. Meskipun secara konsep perkalian merupakan penjumlahan berulang, praktik pembelajaran di lapangan masih cenderung menekankan hafalan daripada pemahaman konsep (Khoirotunnisa *et al.*, 2022).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan perkalian merupakan salah satu operasi dasar dalam matematika yang dimaknai sebagai penjumlahan berulang terhadap bilangan yang sama, yang bertujuan untuk mempermudah dan mengefektifkan proses perhitungan. Secara konseptual, perkalian menunjukkan proses menjumlahkan suatu bilangan sebanyak jumlah tertentu, sehingga diperoleh hasil akhir sebagai nilai perkalian.

#### **2.1.5.2 Contoh Soal Perkalian**

Contoh Soal Perkalian dengan Konsep Penjumlahan Berulang dan Kontekstual  
( dalam Kehidupan Nyata)

$$1) 4 + 4 + 4 + 4 = \dots$$

Bentuk perkaliannya adalah  $\dots \times \dots = \dots$

- 2) Ibu memberi Mila 2 kantong Apel. Setiap kantong berisi 8 Apel.  
Berapakah jumlah keseluruhan Apel yang diberi ibu ke Mila?
- 3) Satu kotak berisi 3 botol minum. Ada 5 kotak di gudang.
  - a. Buat penjumlahan berulangnya.
  - b. Buat bentuk perkaliannya.
  - c. Hitung jumlah seluruh botol.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dan relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan oleh (Nababan *et al.*, 2025) yang berjudul ” **Penerapan Pendekatan *Deep Learning* untuk mendukung Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**”. Hasil penelitian ini menunjukkan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep dan keterlibatan aktif siswa. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual melalui aktivitas eksploratif dan penggunaan media yang relevan.
2. Penelitian yang di lakukan oleh (Mailani *et al.*, 2025) yang berjudul ” **Peningkatan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas 3 SD melalui Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Deep Learning* dan Media Interaktif**”. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Deep Learning* yang dipadukan dengan media interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa kelas III SD.

Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa, pemahaman konsep yang lebih mendalam, serta kemampuan analisis dan pemecahan masalah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliandari *et al.*, 2025) yang berjudul “ **Strategi Deep Learning Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kecerdasan Praktis dalam Pembelajaran Matematika**”. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dirancang secara bermakna dan kontekstual membantu siswa berfikir lebih kritis serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Jafar *et al.*, 2022) yang berjudul ” **Pengaruh Deep Learning terhadap Peningkatan Belajar Siswa SDN 031 Penajam**”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Deep Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, dan hasil belajar siswa melalui keterlibatan aktif, pembelajaran bermakna, serta pengembangan berpikir kritis dengan *Meaningful, Mindful, dan Joyful Learning*, sehingga berdampak positif bagi siswa Sekolah Dasar.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia *et al.*, 2025) yang berjudul ” **Pengaruh Pembelajaran Deep Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas 1 SDS Muhammadiyah 01 Binjai**”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Deep Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas I SDS Muhammadiyah 01 Binjai. Siswa menjadi

lebih antusias, ingin tahu, dan aktif karena pembelajaran mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, melibatkan emosi, serta menggunakan media yang kontekstual.

6. Penelitian yang dilakukan oleh (Mutmainnah *et al.*, 2025) yang berjudul ” **Implementasi Pendekatan *Deep Learning* terhadap Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar berdampak positif terhadap pemahaman konsep siswa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi secara mendalam dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata. Namun, penerapannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu dan akses teknologi yang belum merata.
7. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewindri *et al.*, 2025) yang berjudul ” **Strategi Pembelajaran *Deep Learning* dalam Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Siswa SD**”. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis *Deep Learning* efektif dalam menumbuhkan rasa ingin tahu siswa Sekolah Dasar karena mendorong siswa aktif dan memahami materi secara mendalam. Meskipun demikian, penerapan *Deep Learning* masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru dan sarana pendukung. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru dan dukungan sekolah agar pembelajaran *Deep Learning* dapat diterapkan secara optimal.

8. Penelitian yang dilakukan oleh (Bariroh, 2025) yang berjudul “ **Pengaruh Pendekatan *Deep Learning* Melalui Model *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika**”. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pendekatan *Deep Learning* melalui model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Siswa yang belajar dengan pendekatan ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
9. Penelitian yang dilakukan oleh (Hayati *et al.*, 2025) yang berjudul ” **Refleksi Kritis atas Penerapan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 80/III Pungut Hilir, Kerinci Regency**”. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 80/ III Pungut Hilir terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan, dan hasil belajar siswa.
10. Penelitian yang dilakukan oleh (Yeni *et al.*, 2025) yang berjudul ” **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Deep Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri Krapyak Weten**”. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *Deep Learning* berbasis *platform Quizizz* dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Krapyak Weten beum menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa

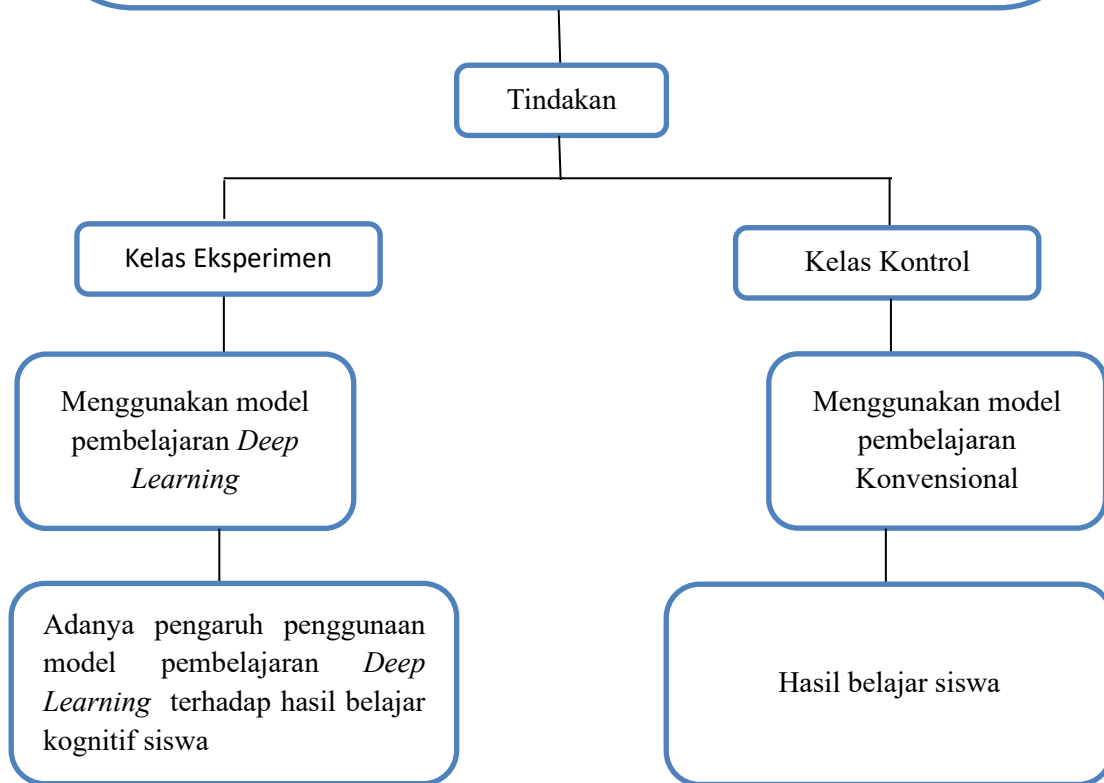
secara signifikan. Meskipun demikian, pembelajaran ini mampu meningkatkan minat, keaktifan, dan antusiasme siswa selama proses belajar.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan susunan hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual harus mampu menggambarkan keterkaitan antar variable yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian sebagai variabel terkait (Y) dan model pembelajaran *Deep Learning* sebagai variabel bebas (X). Model pembelajaran *Deep Learning* merupakan model pembelajaran pedagogis yang menekankan bahwa siswa tidak hanya berfokus pada pembelajaran di tingkat permukaan (*Surface Learning*), tetapi juga pada pemahaman lebih mendalam, relevan, dan bermakna dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Melalui kegiatan pembelajaran di kelas, siswa diharapkan memperoleh kesempatan untuk menyampaikan ide dan gagasannya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya dalam pelajaran matematika pada materi perkalian.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang dipergunakan guru kelas III SD Muhammadiyah 08 Medan belum tepat.
2. Proses pembelajaran masih didominasi dan perpusat pada guru.
3. Rendahnya hasil belajar kognitif matematika siswa pada materi perkalian.
4. Rendahnya hasil belajar kognitif siswa disebabkan karena model yang digunakan dalam proses pembelajaran masih menerapkan metode pembelajaran konvensional.



**Gambar 2.2** Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Deep Learning* terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa pada materi perkalian kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Deep Learning* terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa pada materi perkalian kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penulisan proposal ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell dalam (Damanik *et al.*, 2025), penelitian kuantitatif merupakan metode yang bersifat matematis dan objektif dalam pengumpulan serta menganalisis data, dengan menggunakan data numerik untuk memperoleh data dan mengkaji informasi yang relevan dan dapat dipercaya mengenai suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ibrahim dalam (Aida *et al.*, 2025), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada asumsi- asumsi tertentu, kemudian menetapkan variabel- variabel penelitian, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang valid, khususnya dalam penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian ini mengubah data ke dalam bentuk angka untuk menganalisis hasil temuan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan kategori quasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan melalui pretest dan posttest. Menurut Sugiyono (2011), ” desain ini memiliki kelas kontrol, namun belum dapat berfungsi secara sepenuhnya untuk mengendalikan variabel- variabel luar yang dapat memengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk desain penelitian nonequivalent control group

. Selanjutnya, akan dijelaskan mengenai desain Nonequivalent Control Group pada

Tabel 3.1:

**Tabel 3.1** Desain Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Pre- Test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post- Test</b>
Eksperimen	O1	X	O3
Kontrol	O2	-	O4

Keterangan:

O1 : Tes awal (*Pre- Test*) yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan.

O2 : Tes awal (*Pre- Test*) yang diberikan pada kelas kontrol sebelum di beri perlakuan.

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen, yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Deep Learning*.

O3 : Test akhir (*Post- Test*) yang diberikan pada kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan.

O4 : Tes akhir (*Post- Test*) yang diberikan pada kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Deep Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa pada materi perkalian kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.



	Tahun Ajaran 2025/2026																															
	Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
ACC Skripsi																																
Sidang Skripsi																																

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Mardiyah *et al.*, 2025), populasi merupakan keseluruhan objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

Adapun populasi pada penelitian ini mencakup keseluruhan siswa kelas III di SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan, yang berjumlah 147 siswa yang terdiri dari lima kelas, yakni III A, III B, III C, III D dan III E.

**Tabel 3.3** Jumlah Siswa Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

No.	Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1.	III A	11 Orang	9 Orang	20 Orang
2.	III B	16 Orang	14 Orang	30 Orang
3.	III C	20 Orang	12 Orang	32 Orang
4.	III D	20 Orang	12 Orang	32 Orang
5.	III E	21 Orang	12 Orang	33 Orang

	Jumlah	88 Orang	59 Orang	147 Orang
--	--------	----------	----------	-----------

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi (Mushofa *et al.*, 2024).

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah keseluruhan siswa kelas III D dan III C SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan Jl. Bromo, Gg. Santun No.19, Tegal Sari III, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

**Tabel 3.4** Keadaan Sampel

Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah Sampel
III D (Eksperimen)	20	12	32
III C (Control)	20	12	32

## 3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

### 3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono dalam (Haifa *et al.*, 2025), menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan selanjutnya dapat di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X merupakan variabel yang dianggap sebagai penyebab

munculnya variabel terkait. Sedangkan variabel terkait (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibatnya, yang perubahannya bergantung pada perubahan variabel bebas.

#### 3.4.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang sering disebut sebagai variable stimulus, prediktor, atau antecedent adalah variable bebas. Variabel bebas merupakan variable yang memengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen (terkait). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Deep Learning* (X).

#### 3.4.1.2 Variabel Terkait (*Dependent Variable*)

Menurut Nasution dalam (Sumarni Koroy & Hidayat, 2024), Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari proses belajar, yang tidak hanya mencakup perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi pembentukan sikap, kebiasaan, keterampilan, penguasaan, pemahaman, serta penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Variabel dependen atau variable terkait adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variable bebas (Jenita *et al.*, 2023). Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar Siswa (Y).

### 3.4.2 Defenisi Operasional Penelitian

Menurut Kountur dalam (Dekanawati *et al.*, 2023) menjelaskan bahwa definisi operasional merupakan definisi yang memberikan penjabaran mengenai suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini berfungsi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam mengukur variable yang akan diteliti.

#### 3.4.2.1 Model pembelajaran *Deep Learning* (Variabel X)

Model pembelajaran *Deep Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman secara mendalam terhadap materi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, model ini mendorong siswa untuk mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya, mengeksplorasi konsep secara kritis, serta merefleksikan proses belajar yang dialami. Kegiatan pembelajaran *Deep Learning* membantu siswa untuk tidak hanya memahami materi secara permukaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berfikir kritis, pemecahan masalah, dan kemandirian belajar dalam proses pembelajaran.

#### 3.4.2.2 Hasil belajar (Variabel Y)

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, yang ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman materi, kemampuan berfikir, serta keterampilan dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Hasil belajar menjadi indikator keberhasilan pembelajaran karena mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh siswa.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau nilai objek dari suatu variabel dalam penelitian. Kualitas alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat berpengaruh terhadap tingkat keakuratan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan tes pilihan ganda

untuk mengukur perkembangan hasil belajar serta kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran matematika pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Deep Learning*. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda, dengan jumlah soal sebanyak 20 butir untuk pretest dan 20 butir untuk posttest. Kriteria penskoran dalam penelitian ini adalah setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberi skor 0. Soal-soal tersebut mencakup seluruh materi yang diajarkan selama proses perlakuan.

Adapun kisi-kisi soal untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Matematika materi perkalian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.5** Kisi- Kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

No.	Indikator Soal	Aspek Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
1.	Menentukan hasil perkalian dari masalah cerita/ kontekstual.			1,3,4, 7,9,12 ,15,18 ,20			
2.	Menentukan hasil operasi perkalian langsung.			8			
3.	Menentukan hasil				6,13,		

	perkalian berdasarkan pola/hubungan.				16,19		
4.	Mengubah perkalian menjadi penjumlahan berulang.			2,5, 10,17	11		
5.	Mengubah penjumlahan berulang menjadi perkalian.				14		

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong dalam (Suryani, 2022), analisis data merupakan proses penataan dengan mengurutkan, mengelompokkan, dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, serta uraian dasar. analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Melalui analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui kelayakan Model Pembelajaran *Deep Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa pada Materi Perkalian SD Swasata Muhammadiyah 08 Medan Jl. Bromo, Gg. Santun, No. 19, Tegal Sarai III, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Analisis data

bertujuan untuk mengolah data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti ini sebagai berikut:

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur penelitian (instrumen) dinyatakan valid atau tidak valid. Dalam hal ini, validitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau menunjukkan tingkat ketepatan alat ukur tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu memperoleh data yang tepat sesuai dengan variabel yang diteliti (E. a. Azizah, 2025). Menurut pendapat lain Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur benar-benar sesuai dengan variabel yang ingin diteliti oleh peneliti. Dengan kata lain, uji validitas dilakukan untuk menilai kelayakan butir-butir soal atau pertanyaan dalam merepresentasikan variabel yang didefinisikan dalam penelitian (Khairunnisa, 2023).

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji kelayakan butir- butir soal instrument.

- 1) Siapkan terlebih dahulu data dengan menggunakan Excel.
- 2) Buka dan aktifkan aplikasi SPSS
- 3) Klik data View isikan data nilai
- 4) Buka *Variable View*, membuat data pada *Variable View*
- 5) Klik data view kemudian paste data excel yang telah di siapkan sebelumnya
- 6) Kemudian klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* → Pilih soal 1-20 soal kemudian kemudian pindahkan/ masukkan ke dalam *variable*.
- 7) Kemudia klik OK

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam (A. Sari, 2023), uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama, sehingga data yang dihasilkan tetap sama atau stabil. Masri Singarimbun juga berpendapat, reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Berikut langkah- langkah dalam pengujian uji reliabilitas menggunakan SPSS yaitu:

- 1) Siapkan terlebih dahulu data dengan menggunakan Excel.
- 2) Buka dan aktifkan aplikasi SPSS.
- 3) Buka Variable View isikan data nilai.
- 4) Buka Variable View, membuat data pada Variable View.
- 5) Klik data view kemudian paste data excel yang telah di siapkan sebelumnya
- 6) Kemudian klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analyse* → Pilih soal da masukkan ke kolom items.
- 7) Kemudian klik OK.

### 3.6.3 Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono dalam (Alfianti et al., 2023), statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang dimanfaatkan untuk menjelaskan, menguraikan, atau memberi gambaran terhadap data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa adanya tujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau berlaku secara luas.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian terhadap siswa berupa persentase capaian belajar. Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat, yaitu:

#### 3.6.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar kognitif siswa pada materi perkalian di kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah memiliki distribusi normal atau tidak. . Jika data memiliki distribusi yang normal, maka analisis yang digunakan adalah statistik paramatik, sedangkan apabila apabila data tidak berdistribusi normal, maka teknik analisis yang digunakan Adalah statistic non paramatik. angkah yang dilakukan yaitu dengan memasukkan data dan menganalisisnya melalui menu Explore pada SPSS. Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan ( $p \geq 0,05$ ), serta kriteria pengujian sebagai berikut:• Jika nilai signifikansi (Sig)  $< \alpha = 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal. • Jika nilai signifikansi (Sig)  $> \alpha = 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Berikut Langkah- Langkah dalam pengujian uji normalitas menggunakan SPSS yaitu:

- 1) Siapkan terlebih dahulu data dengan menggunakan Excel.
- 2) Buka dan aktifkan program SPSS
- 3) Membuat data pada bagian *variabel view*
- 4) Input data pada data *view* data *excel* pada *test* kelas eksperimen dan kelas control yang telah disiapkan sebelumnya

- 5) Pilih *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore* → Pilih variabel hasil dan masukkan ke dalam *dependent list*, dan pilih *variable kelas* dan masukkan ke *factor list* → *Plots* → Centang *Normality plots with test* → *Continue*
- 6) Kemudian klik OK

### 3.6.5 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data hasil belajar kognitif siswa pada materi perkalian di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa kedua kelompok yang akan dibandingkan memiliki kesamaan nilai. Uji homogenitas data dapat dilakukan dengan menguji data menggunakan Levene Statistic pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen. maka analisis statistik paramatik dapat dilanjutkan.

Berikut langkah- langkah dalam pengujian uji homogenitas menggunakan SPSS yaitu:

- 1) Siapkan terlebih dahulu data dengan menggunakan Excel.
- 2) Buka dan aktifkan program SPSS
- 3) Membuat data bagian *variabel view*
- 4) Input data pada *data view* data *excel* pada *test* kelas eksperimen dan kelas control yang telah di siapkan sebelumnya
- 5) Pilih *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore* → Pilih variabel nilai dan masukkan ke dalam *dependent list*, dan pilih *variable kelas* dan masukkan ke *factor list* → *Plots* → *Power estimation* → *Continue*

6) Kemudian klik OK

### 3.6.6 Uji Hipotesis (Uji- Independent)

Uji Independent Sample t- Test digunakan untuk membandingkan rata- rata hasil belajar kognif matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan uji ini didasarkan pada kondisi bahwa kedua kelompok bersifat independent serta memperoleh perlakuan pembelajaran yang berbeda. Sebelum uji t dilakukan, data terlebih dahulu dianalisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat.

Berikut langkah- langkah dalam pengujian uji Independent Sample t- Test menggunakan SPSS yaitu:

- 1) Siapkan terlebih dahulu data dengan menggunakan Excel.
- 2) Buka dan aktifkan program SPSS
- 3) Input data ke data view
- 4) Pada variabel view → Buat variable → Kelas (1 = eksperimen, 2 = kontrol)  
→ Klik OK
- 5) Masuk ke data view Klik *Analyse* → *Compore Means* → *Independent- Sample Test*
- 6) Masukkan Variable → Nilai → Test variable (s) → Variabel Kelas → *Grouping Variabel* → Klik Define Groups, Groups 1 = 1, Group 2 = 2→  
*Continue*
- 7) Klik O

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas Iii Sd Swasta Muhammadiyah 08 Medan”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Deep Learning*, sedangkan variabel terkaitnya adalah hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini memaparkan data- data yang diperoleh. Data yang dideskripsikan berupa hasil *Pre-Test* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument tes dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Grup*. Soal yang digunakan berjumlah 20 butir dalam bentuk pilihan berganda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan. Sampel penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas III D dan III C yang berjumlah 64 siswa, di mana kelas III D ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas III C sebagai kelas kontrol.

Tahap awal penelitian adalah melakukan uji validitas terhadap instrument yang akan digunakan sebagai *Pre-Test* dan *Post-Test* Uji validitas dilakukan pada kelas eksperimen, yaitu kelas IV D. Setelah memperoleh soal- soal yang dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa soal tersebut konsisten

atau reliabel. Setelah itu, diberikan *Pre-Test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran *Deep Learning* dan model pembelajaran konvensional diterapkan.

Pada tahap berikutnya, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Deep Learning* pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan model konvensional. Hasil akhir diperoleh dari pengerjaan *Post-Test* yang kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis dan dilihat nilai signifikansinya.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan di kelas IV D yang berjumlah 23 siswa. Pengujian dilakukan dengan memberikan 20 butir soal pilihan ganda, dengan skor 1 untuk setiap jawaban yang benar. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 13 soal yang dinyatakan valid, sedangkan 7 soal lainnya tidak valid. Pengujian validitas dilakukan menggunakan software SPSS 26.0 for Windows. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $n = 21$ , maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas tersebut disajikan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Hasil Uji Validitas

Soal	r hitung	r tabel (5%)	Status
1	0,714	0,413	<b>Valid</b>
2	0,328	0,413	Tidak Valid
3	0,493	0,413	<b>Valid</b>
4	0,553	0,413	<b>Valid</b>
5	0,595	0,413	<b>Valid</b>
6	0,449	0,413	<b>Valid</b>
7	0,608	0,413	<b>Valid</b>

8	0,064	0,413	Tidak Valid
9	0,661	0,413	<b>Valid</b>
10	0,373	0,413	Tidak Valid
11	0,411	0,413	Tidak Valid
12	0,753	0,413	<b>Valid</b>
13	0,080	0,413	Tidak Valid
14	0,148	0,413	Tidak Valid
15	0,567	0,413	<b>Valid</b>
16	0,179	0,413	Tidak Valid
17	0,607	0,413	<b>Valid</b>
18	0,814	0,413	<b>Valid</b>
19	0,416	0,413	<b>Valid</b>
20	0,820	0,413	<b>Valid</b>

Berdasarkan rincian pada Tabel 4.1 yang telah dipaparkan, diketahui bahwa hanya terdapat 13 butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan 7 butir soal lainnya tidak valid. Hal ini ditentukan berdasarkan perbandingan nilai r-hitung dengan r-tabel, di mana butir soal dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal reliabel atau konsisten. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2** Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	21

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, data menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan dari 21 item soal adalah 0,732, hal ini berarti nilai tersebut > (Lebih dari) 0,60. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

### 3. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data hasil belajar siswa dilakukan melalui dua tahapan. Tahap pertama adalah pemberian Pre- Test kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Tahap selanjutnya yaitu pemberian Post- Test, di mana kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Deep Learning*, sedangkan kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan tersebut dan tetap mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.

#### a. Hasil Pengumpulan Data Pre- Test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari nilai yang diperoleh sebelum mereka mendapatkan perlakuan. Hasilnya kemudian disajikan dalam bentuk data kelompok yang mencakup skor, frekuensi, dan persentase, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3** Data Pre Test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

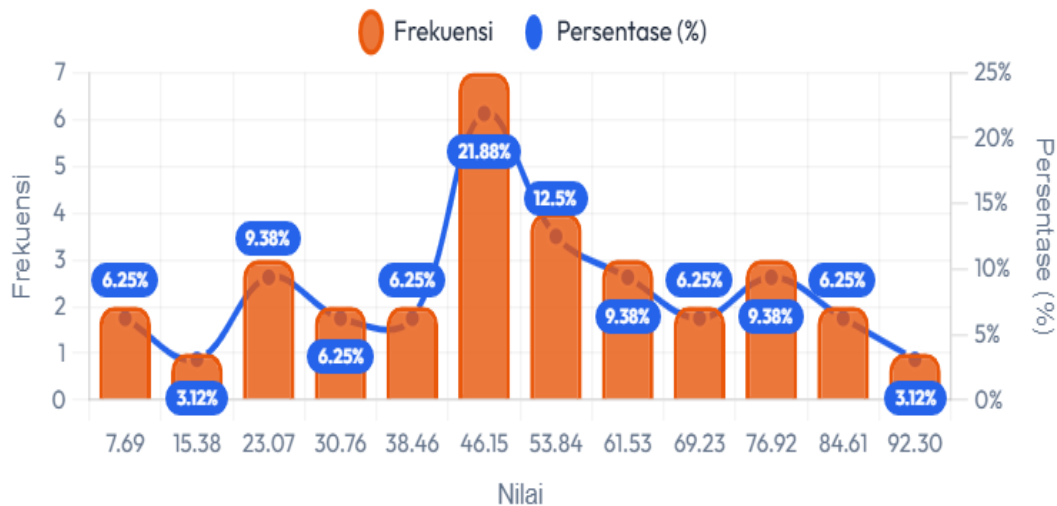
Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Skor	Nilai	Frekuensi	Persentasi	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	7,69	2	6,25%	2	15,38	2	6,25%

2	15,38	1	3,12%	3	23,07	2	6,25%
3	23,07	3	9,38%	4	30,76	5	15,62%
4	30,76	2	6,25%	5	38,46	3	9,38%
5	38,46	2	6,25%	6	46,15	10	31,25%
6	46,15	7	21,88%	7	53,84	5	15,62%
7	53,84	4	12,50%	8	61,53	2	6,25%
8	61,53	3	9,38%	9	69,23	2	6,25%
9	69,23	2	6,25%	10	76,92	1	3,12%
10	76,92	3	9,38%	-	-	-	-
11	84,61	2	6,25%	-	-	-	-
12	92,30	1	3,12%	-	-	-	-
Total			100.00%	Total			100.00%

Berdasarkan data kelompok pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 7,69 dengan persentase sebesar 6,25%, sedangkan nilai tertinggi adalah 92,30 dengan persentase sebesar 3,12%. Frekuensi nilai yang paling banyak diperoleh siswa berada pada nilai 45,15 dengan persentase sebesar 21,88%.

Sementara itu, pada kelas kontrol nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 15,38 dengan persentase sebesar 6,25%, sedangkan nilai tertinggi adalah 76,92 dengan persentase sebesar 3,12%. Frekuensi nilai yang paling banyak diperoleh siswa berada pada nilai 46,15 dengan jumlah 10 siswa atau sebesar 31,25%.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masih berada pada kategori rendah. Selanjutnya, grafik perolehan nilai Pre-Test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar 4.1. dan 4.2.



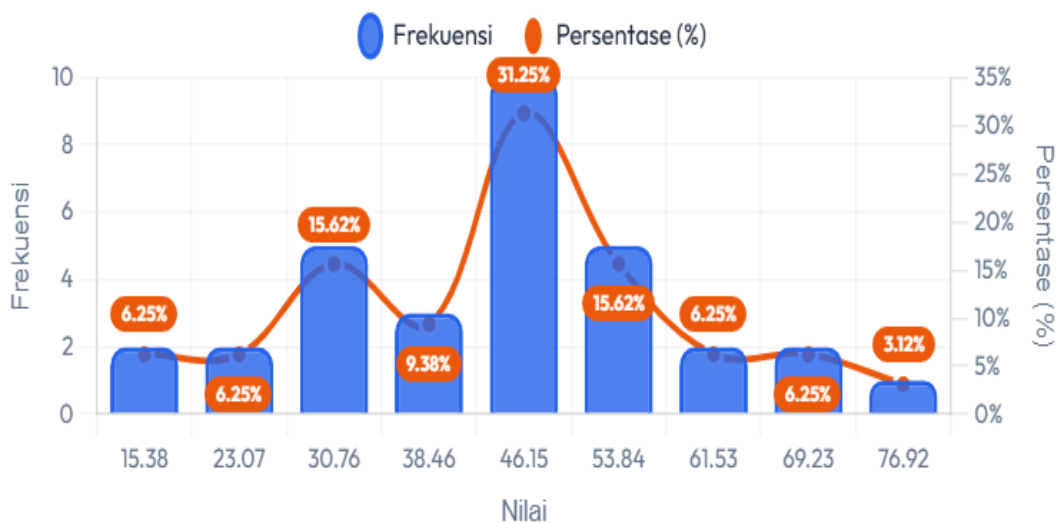
**Gambar 4.1** Grafik Pre- Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik pre-test pada kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih menunjukkan variasi nilai yang sebagian besar berada di bawah KKM. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai 7,69 sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,25%, nilai 15,38 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,12%, nilai 23,07 sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,38%, nilai 30,76 sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,25%, serta nilai 38,46 sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,25%.

Selanjutnya terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai 46,15 dengan persentase 21,88%, nilai 53,84 sebanyak 4 siswa dengan persentase 12,5%, nilai 61,53 sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,38%, nilai 69,23 sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,25%, nilai 76,92 sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,38%, nilai 84,61 sebanyak 2

siswa dengan persentase 6,25%, serta nilai 92,30 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,12%.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan pre-test di kelas eksperimen, nilai siswa berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).



**Gambar 4.2** Grafik Pre- Test Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik distribusi nilai pre-test pada kelas kontrol, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih berada pada kategori rendah dan sebagian besar belum mencapai nilai KKM. Hal ini ditunjukkan dari sebaran nilai yang diperoleh siswa, yaitu nilai 15,38 sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,25%, nilai 23,07 sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,25%, nilai 30,76 sebanyak 5 siswa dengan persentase 15,62%, serta nilai 38,46 sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,38%. Selain itu, terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai 46,15 dengan persentase 31,25%, 5 siswa memperoleh nilai 53,84 dengan persentase 15,62%, 2 siswa memperoleh nilai 61,53 dengan persentase 6,25%, 2 siswa memperoleh nilai 69,23 dengan persentase 6,25%, dan 1 siswa memperoleh nilai 76,92 dengan persentase 3,12%. Hal ini menunjukkan

bahwa dikelas kontrol pada pemberian Pre- Test masih memperoleh nilai yang tergolong memiliki hasil belajar yang sangat rendah berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

#### **b. Hasil Pengumpulan Data Post- Test Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Pengumpulan hasil Post-Test siswa kembali dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Deep Learning*, sedangkan pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Deep Learning* dalam proses pembelajaran. Hasil perolehan nilai tersebut kemudian disajikan dalam bentuk data kelompok yang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4** Data Post-Test Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

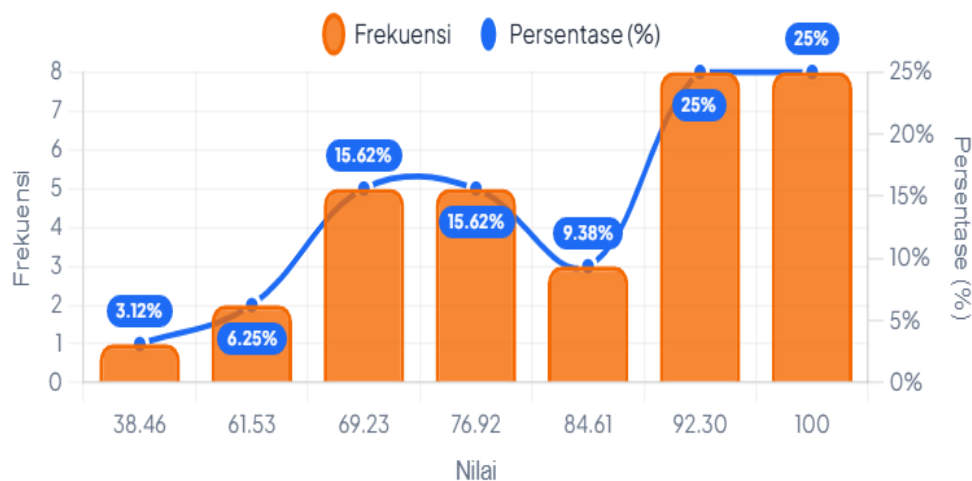
Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase
5	38,46	1	3,12%	5	38,46	2	6,25%
8	61,53	2	6,25%	6	46,15	3	9,38%
9	69,23	5	15,62%	7	53,84	9	28,12%
10	76,92	5	15,62%	8	61,53	7	21,88%
11	84,61	3	9,38%	9	69,23	4	12,50%
12	92,30	8	25%	10	76,92	2	6,25%
13	100	8	25%	11	84,61	1	3,12%
-	-	-	-	12	92,30	3	9,38%
-	-	-	-	13	100	1	3,12%
Total			100.00%	Total			100.00%

Post-Test pada kelas eksperimen sebagai kelas yang memperoleh perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Deep Learning*, terlihat adanya peningkatan

hasil belajar yang lebih baik. Nilai yang diperoleh siswa berkisar antara 38,46 hingga 100,00, dengan frekuensi tertinggi terdapat pada nilai 100,00 yaitu sebanyak 8 siswa dengan persentase 25,00%, serta nilai 92,30 sebanyak 8 siswa dengan persentase 25,00%.

Sementara itu, pada kelas kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, namun peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan. Nilai yang diperoleh siswa pada kelas kontrol berkisar antara 38,46 hingga 100,00, dengan frekuensi tertinggi terdapat pada nilai 53,85 yaitu sebanyak 9 siswa dengan persentase 28,12%, serta nilai 61,54 sebanyak 7 siswa dengan persentase 21,88%.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Data tersebut selanjutnya akan disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 4.3. dan 4.4.

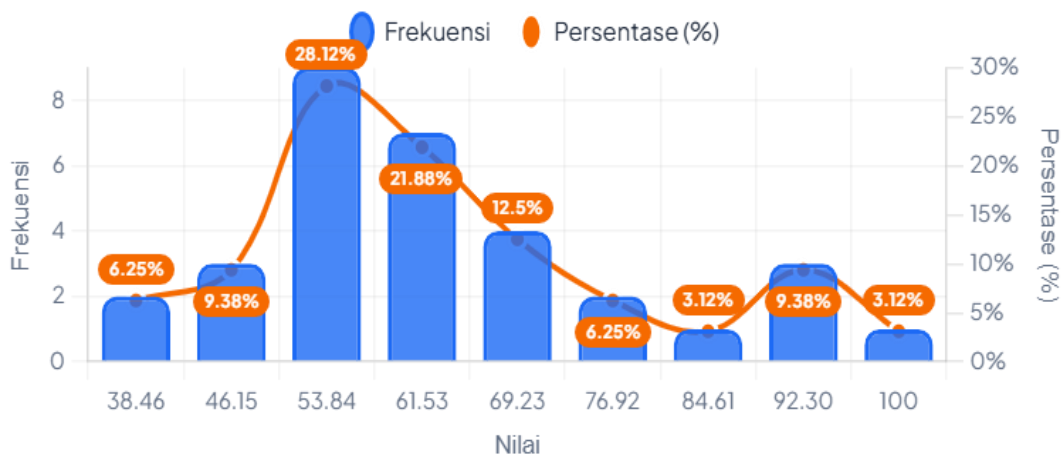


**Gambar 4.3** Grafik Post- Test Kelas Eksperimen

Pada grafik Post-Test siswa kelas eksperimen terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari perolehan nilai

yang terus meningkat, yakni terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai 38,46 dengan persentase 3,12%, dan 2 siswa dengan nilai 61,53 pada persentase 6,25%. Selanjutnya, terdapat 5 siswa dengan nilai 69,23 pada persentase 15,62%, serta 5 siswa dengan nilai 76,92 pada persentase 15,62%. Adapun 3 siswa memperoleh nilai 84,61 dengan persentase 9,38%, kemudian terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai 92,30 dengan persentase 25%, dan 8 siswa memperoleh nilai tertinggi yakni 100,00 dengan persentase 25%. Pola distribusi nilai yang cenderung meningkat dan terkonsentrasi pada rentang nilai 92,30 hingga 100,00 ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas eksperimen berhasil memperoleh nilai di atas KKM.

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat mengalami peningkatan yang nyata terhadap hasil belajar mereka. Kondisi tersebut membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran, guru perlu memperhatikan kebutuhan siswa serta menyediakan fasilitas, model, dan media pembelajaran yang sesuai agar dapat mendorong pemahaman dan motivasi belajar siswa secara optimal, sehingga seluruh siswa mampu mencapai bahkan melampaui standar ketuntasan yang telah ditetapkan.



**Gambar 4.4** Grafik Post- Test Kelas Kontrol

Pada grafik post test siswa kelas kontrol terdapat peningkatan namun tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa, seluruh siswa di kelas tersebut belum dapat memperoleh nilai di atas KKM. Hal tersebut ditunjukkan dari perolehan nilai yang masih tergolong rendah, yakni terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai 38,46 dengan persentase 6,25%, 3 siswa dengan nilai 46,15 pada persentase 9,38%, dan 9 siswa dengan nilai 53,84 pada persentase 28,12% yang merupakan frekuensi tertinggi di kelas kontrol. Selanjutnya, terdapat 7 siswa dengan nilai 61,53 pada persentase 21,88%, 4 siswa dengan nilai 69,23 pada persentase 12,50%, serta 2 siswa dengan nilai 76,92 pada persentase 6,25%.

Adapun sebagian kecil siswa memperoleh nilai lebih tinggi, yaitu 1 siswa dengan nilai 84,61 pada persentase 3,12%, 3 siswa dengan nilai 92,30 pada persentase 9,38%, dan 1 siswa dengan nilai 100,00 pada persentase 3,12%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas kontrol masih terkonsentrasi pada rentang nilai 53,84 hingga 61,53, yang mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi belum merata dan belum mencapai hasil yang optimal.

#### 4.1.1 Kecendrungan Variabel Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Deep Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan pada materi perkalian. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui instrumen tes yang sebelumnya telah melalui tahap uji coba pada kelas IV D guna memastikan kualitas data yang diperoleh. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, instrumen dinyatakan layak digunakan karena dari 20 butir soal yang diujikan terdapat 13 butir soal yang valid. Selain itu, instrumen juga memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,732 berdasarkan nilai Cronbach's Alpha yang termasuk dalam kategori reliabel.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, terlihat bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Deep Learning* menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Pada tahap pre-test, sebagian besar siswa di kelas eksperimen masih memperoleh nilai di bawah KKM, dengan nilai terendah sebesar 7,69 dan nilai tertinggi sebesar 92,30. Setelah diberikan perlakuan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang jelas, di mana sebanyak 8 siswa atau 25% memperoleh nilai sempurna yaitu 100, dan 8 siswa lainnya atau 25% memperoleh nilai 92,30. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* efektif dalam membantu siswa kelas III memahami materi perkalian secara lebih mendalam.

Sebaliknya, pada kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya terjadi peningkatan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahap pre-test, nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas kontrol adalah 76,92. Kemudian pada

tahap post-test, nilai tertinggi meningkat hingga mencapai 100, namun frekuensi nilai terbanyak masih berada pada nilai 53,84 dengan jumlah 9 siswa atau 28,12%. Meskipun terdapat peningkatan nilai, hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Deep Learning*.

Secara keseluruhan, kecenderungan variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* memberikan kontribusi positif yang cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

**Tabel 4.5** Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	32	7.69	92.30	49.7547	22.44669
Post-Test Eksperimen	32	38.46	100.00	83.8906	15.05361
Pre-Test Kontrol	32	15.38	76.92	44.2256	15.00866
Post-Test Kontrol	32	38.46	100.00	63.2159	15.84117
Valid N (listwise)	32				

## 4.2 Pengujian Persyaratan Data

### 4.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Isnaini et al., 2025), Uji normalitas merupakan tahapan penting yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak.

Adapun dasar atau pedoman yang digunakan dalam menentukan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Berikut ini merupakan tabel hasil uji normalitas terhadap data pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.6** Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	.971	32	.534
New Post-Test Eksperimen	.954	32	.181
Pre-Test Kontrol	.962	32	.320
New Post-Test Kontrol	.969	32	.480

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.6, diketahui bahwa data pre-test dan post-test pada kelas kontrol serta kelas eksperimen berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel pada masing-masing kelas sebanyak 32 responden ( $n < 50$ ). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05 (Sig.  $> 0,05$ ), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji Homogenitas

Menurut (Sonjaya et al., 2025), Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah varians dari dua atau lebih kelompok data sama (homogen) atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka kedua kelompok data memiliki varians yang berbeda sehingga dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka kedua kelompok data memiliki varians yang sama sehingga dinyatakan homogen.

Adapun hasil uji homogenitas terhadap nilai pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7** Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas (Levene's Test)	F	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	0.002	1	62	0.969

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS 26.0 for Windows, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,969. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,969 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang sama atau homogen. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis statistik selanjutnya.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample T- Test. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 64 siswa yang terdiri atas 32 siswa pada kelas eksperimen dan 32 siswa pada kelas kontrol. Pengujian hipotesis didasarkan pada hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai Post-Test. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang

signifikan secara statistic antara kedua kelompok tersebut setelah diberikan perlakuan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26.0 for Windows dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Deep Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Deep Learning* tidak memberikan pengaruh terhadap terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan.

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8** Hasil Uji Independent T- Test

Uji T-Test	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Hasil belajar	5,352	62	0,000	20,674	3,863	12,952	28,396

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample T- Test menunjukkan nilai t sebesar 5,352 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 62 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Temuan ini

mengidentifikasi adanya perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perbedaan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Deep Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep secara mendalam dapat membantu siswa dalam memahami materi perkalian dengan lebih baik, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji penerapan model pembelajaran *Deep Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan. Hasil belajar siswa diukur melalui pre-test dan post-test, yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4, menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Deep Learning*

mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada tahap pre-test di kelas eksperimen, sebagian besar siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM, dengan rentang nilai dari 7,69 hingga 92,30, serta frekuensi tertinggi berada pada nilai 46,15 dengan persentase sebesar 21,88%. Setelah diberikan perlakuan, hasil post-test mengalami peningkatan yang cukup nyata, dengan rentang nilai antara 38,46 hingga 100,00. Frekuensi tertinggi terdapat pada nilai 92,30 dan 100,00, masing-masing sebanyak 8 siswa dengan persentase 25%. Peningkatan tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui angka semata, tetapi juga mencerminkan adanya perubahan pemahaman siswa yang menjadi lebih baik dalam memahami dan menerapkan materi pembelajaran, terutama ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Di sisi lain, kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa penerapan model *Deep Learning* juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, namun tidak signifikan. Pada tahap pre-test, nilai siswa berkisar antara 15,38 hingga 76,92, dengan frekuensi terbanyak berada pada nilai 46,15 sebanyak 10 siswa dengan persentase 31,25%. Selanjutnya, pada tahap post-test, nilai siswa berada pada rentang 38,46 hingga 100,00, namun frekuensi tertinggi masih berada pada nilai 53,84 sebanyak 9 siswa dengan persentase 28,12%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas kontrol belum mencapai KKM secara merata. Meskipun terjadi peningkatan, hasil tersebut mengindikasikan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang efektif dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran *Deep Learning*. Hal ini sejalan dengan temuan John Hattie (2009) yang mengemukakan bahwa metode pembelajaran yang menekankan pada

keterlibatan aktif siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas dengan pendampingan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan (Tr et al., 2025).

#### **4.4.1 Uji Hipotesis dengan Uji Independent T-test**

Untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, peneliti menggunakan uji Independent Samples t-test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,352 dengan derajat kebebasan (df) 62 serta nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Nilai tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelompok.

Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen mencapai 83,89, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memiliki rata-rata sebesar 63,21. Selisih rata-rata (mean difference) sebesar 20,67 poin ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang diterapkan memiliki keunggulan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa penggunaan model pembelajaran *Deep Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Swasta Muhamadiyah 08 Medan. Dengan demikian, siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut tidak hanya memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi, tetapi juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran melalui proses belajar yang menekankan pada pemahaman konsep secara mendalam, bukan sekadar menghafal informasi.

#### 4.4.2 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Peningkatan hasil belajar yang signifikan dalam penelitian ini selaras dengan temuan (Ulzana et al., 2025), yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan *Deep Learning* dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif yang nyata terhadap pemahaman matematis siswa di tingkat sekolah dasar. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 58,50 pada saat pre-test menjadi 86,40 pada post-test, sedangkan pada kelas kontrol peningkatannya hanya dari 57,80 menjadi 68,20.

Temuan tersebut juga diperkuat oleh hasil uji *Independent Sample t-test* yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 5,42$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel} = 2,00$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelompok. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,71 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 0,35 dengan kategori sedang. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi merupakan akibat dari penerapan pendekatan *Deep Learning*, bukan sekadar faktor kebetulan.

Peningkatan kemampuan penalaran kritis siswa yang cukup signifikan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan (Margaretha et al., 2026), yang menyatakan bahwa penggunaan modul pembelajaran berbasis *Deep Learning* memberikan dampak positif yang nyata terhadap hasil belajar matematika siswa di tingkat sekolah dasar. Hal ini dapat dibuktikan dari data empiris pada siswa kelas III SD Negeri 2

Pedes yang menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata dari 67,35 pada tahap pretest menjadi 83,82 pada tahap posttest setelah diterapkannya modul pembelajaran tersebut.

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil analisis N-Gain sebesar 0,495 yang berada pada kategori sedang menuju tinggi, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang cukup berarti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi bukan merupakan kebetulan semata, melainkan merupakan hasil dari penerapan modul pembelajaran berbasis *Deep Learning* yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta memperdalam pemahaman konsep secara lebih optimal.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan dalam penelitian ini selaras dengan temuan (Dewi et al., 2025), yang mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa di tingkat sekolah dasar. Hal ini dibuktikan melalui data pada kelompok eksperimen yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai secara jelas setelah diberikan perlakuan, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang peningkatannya relatif lebih rendah. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut bersifat signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi bukan merupakan kebetulan, melainkan sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran yang digunakan.

#### **4.4.3 Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman konsep siswa, keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan berpusat pada siswa penting untuk dipertimbangkan oleh guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif di kelas.

Melalui penerapan pendekatan *Deep Learning*, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman secara konseptual, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi sangat relevan dalam menghadapi tuntutan pembelajaran di era modern. Pada dasarnya, pendidikan tidak hanya berfokus pada proses transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, sikap, serta keterampilan siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan serta minat belajar siswa.

#### **4.4.4 Kesimpulan Pembahasan**

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* pada kelas eksperimen lebih efektif dalam

meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Temuan ini memperkuat bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada siswa mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses maupun hasil pembelajaran.

Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran yang interaktif dan bermakna sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di masa mendatang. Pendidikan yang berkualitas pada dasarnya adalah pendidikan yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, serta mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan. Hal ini terlihat dari perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap pre-test, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama berada pada kategori rendah dan sebagian besar belum mencapai KKM. Namun, setelah diberikan perlakuan, hasil post-test pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.
2. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data, siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Pada post-test, nilai siswa berkisar antara 38,46 hingga 100,00, dengan frekuensi tertinggi pada nilai 92,30 dan 100,00 yang masing-masing diperoleh oleh 8 siswa (25%). Sebagian besar siswa telah mencapai bahkan melampaui KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Learning* mampu meningkatkan pemahaman konsep perkalian, keaktifan

siswa dalam proses pembelajaran, serta kemampuan dalam menyelesaikan soal secara mandiri.

3. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol. Pada kelas kontrol, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, namun tidak seoptimal kelas eksperimen. Nilai post-test siswa berkisar antara 38,46 hingga 100,00, dengan frekuensi tertinggi pada nilai 53,84 sebanyak 9 siswa (28,12%). Sebagian besar siswa masih berada pada kategori nilai sedang dan belum merata mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional cenderung kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal, terutama dalam mendorong keaktifan dan pemahaman konsep secara mendalam.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Deep Learning* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi yang bersifat konseptual seperti perkalian, karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar serta keaktifan siswa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta menyelenggarakan pelatihan bagi guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian serupa pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda, serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

### 4. Bagi Siswa dan Orang Tua

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan dalam kegiatan belajar di rumah sehingga hasil belajar siswa dapat lebih optimal.

### 5. Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum

Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan, dengan mempertimbangkan umpan balik dari siswa dan guru. Selain itu, kurikulum diharapkan lebih fleksibel agar memberikan ruang bagi pendidik untuk mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. et al. (2025). Literatur review: Hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 14(02 SE-Vol 14 No 02 (JPTE Agustus 2025)), 113–118.
- Aida, Oleh, & Hermina, D. (2025). *Data Penelitian Kuajenisntitatif*. 10(1), 31–40.
- Alfianti, Evi, & Kartikasari, W. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone. *Jurnal PGSD Universitas Lamappoleonro*, 1(2), 127–134. <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v1i2.19>
- Amalia, S., Ginting, F. B., Amanda, M. D., & Mahdi, M. H. (2025). Pengaruh Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDS Muhammadiyah 01 Binjai. *JUMI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 103–113. <https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jpai/index>
- Andayanie, Masayu, L., Adhantoro, M. S., Purnomo, E., & Kurniaji, G. T. (2025). *Journal of Deep Learning*. 47–56.
- Anwar, Moh., Sodik, & Hairus. (2025). Kerangka Konseptual Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) dalam Pendidikan di Indonesia. *Tamanpustaka.Com/Blogs/Read/340/Pembelajaran-Mendalam-Deep-Learning-Dalam-Pendidikan-Di-Indonesia*, 17(1), 69–96.
- Armella, R, Rifdah, & N, K. M. (2022). Kesulitan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 14–27.
- Assaidah, I., Nurkholis, & Rinto. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Pada Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4787–4794. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1120>
- Azima, R., Sabri, A., Nelwati, S., Dasar, S., Rizqiyul, K. R.-, Sabri, A., & Nelwati, S. (2023). Model Pembelajaran *Deep Learning* Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas Rendah Model Pembelajaran *Deep Learning* Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk SD karena pada tahap ini mereka berada dalam masa perkembangan moral awal , di mana. *TARUNAEDU: Journal of Education*

*and Learning*, 03(02), 42–48.

Azizah, C. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match*. 4(1), 1–23.

Azizah, E. a. (2025). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 6637–6643.

Bariroh, A. (2025). Pengaruh Pendekatan *Deep Learning* Melalui Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan. *Amaliyatu Tadris (Amyta)*, 3(2), 148–156. <https://ejournal.uluwiyah.ac.id/index.php/amyta/article/view/339>

Barus, Br, A. H., Khairum, D., Sianipar, D. M., Mailani, E., & Rarastika, N. (2025). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.267>

Basyir. (2022). Kontribusi Teori Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Pendidikan Madrasah*, 7(1), 89–100.

Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Dan Kelebihan Quantitative Research Methods : Concepts , Types , Stages , and Advantages. *Jiic: Jurnal Inteltek Insan Cendikia*, 2(7), 13479–13496.

Damayanti, A. (2022). *Vol. 1 no. 1 juni 2022*. 1(1), 99–108.

Dekanawati, V., Astriawati, N., Setiyantara, Y., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 159–176. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>

Dewi, Izwita, Andriani, Ade, Siregar, & Nurhasanah. (2025). *Perancangan Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Deep Learning*. 106–115.

Dewi, R. (2022). *Dela, YR, Fitriasia, A., & Ofianto, O. (2022). Peran Ilmu Pengetahuan Dalam Kehidupan Manusia*. [https://eprints.untirta.ac.id/24218/1/36\\_JPK2.pdf](https://eprints.untirta.ac.id/24218/1/36_JPK2.pdf)

Dewindri, K. F., Sa'diah, A. H., & Maspufah. (2025). Strategi Pembelajaran *Deep Learning* Dalam Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Siswa Sekolah Dasar.

- JOEBAS: Journal of Education, Behavior, and Social Studies*, 1(1), 18–25.  
<https://banisalehjurnal.ubs.ac.id/index.php/joebas/article/view/93>
- Faizah, Haizatul, & Kamal, R. (2024). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–467. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fitriani, & Akademik, A. (2025). *Analisis Literatur : Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan*. 2(3), 50–57.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . ( Arib , M . F . , dkk , 2024 ) . : : *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.
- Hastuti, S., Ahlun Ansar, ), & Hermawan, N. (2025). Penerapan Teknologi *Deep Learning* Dalam Pendidikan Digital. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 359–365.  
<https://jpion.org/index.php/jpi359>Situswebjurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi>
- Hayati, Rahmatul, & Monaliza, T. (2025). Refleksi Kritis atas Penerapan *Deep Learning* dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 80/III Pungut Hilir Kabupaten Kerinci. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 3835–3841.
- Hikmah, D., Hadi, W. P., Sidik, R. F., Qomaria, N., & Yasir, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Natural Science Education Research*, 6(1), 50–56.  
<https://doi.org/10.21107/nser.v6i1.16492>
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). *Teknik Analisis Data Uji Normalitas*. 4(2), 1377–1384.
- Jafar, Muslim, Aisyah, & Devy. (2022). *Model Pembelajaran Pai Berbasis Deep Learning*. 2338, 13–34.
- Jariyah, Ainun, Efendi, & Nur. (2024). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Biologi*, 1(4), 14.  
<https://doi.org/10.47134/biology.v1i4.2908>
- Jenita, N. K. S., Astiti, N. P. Y., & Adhika, I. N. R. (2023). Pengaruh Job Description, Sistem Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

- Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Gianyar. *Jurnal Emas*, 4(1), 81–93. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/6109>
- Khaira, S. M. (2025). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang*. 14(4), 141–146.
- Khairunnisa, Y. M. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24.
- Khoirotunnisa, A. U., Indriani, A., Sofia, D. T., & Tina, S. A. (2022). *Melalui Penerapan Teknik Drill Bervariasi Di Sdn Kumpulrejo 2*. 10, 1329–1341.
- Lestari, Diana, D., & Rasto. (2024). Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran ( JP Manper ) Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pengaruh Whatsapp. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 9(1), 1–10.
- Mailani, Elvi, Rarastikab, Nur, Saragih, Adventy, H., Juwita, & Geby. (2025). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 3 SD Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan *Deep Learning* Dan Media Interaktif. *Journal Educational Research and Development*, 01(4), 417–424. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd>
- Manik, Mara Untung Ritonga, & Wisman Hadi. (2025). Integrating *Deep Learning* Into School Curriculum: Challenges, Strategies, and Future Directions. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 29–44. <https://doi.org/10.62007/joupi.v3i1.415>
- Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Margaretha, Maria, Purnomo, & Heru. (2026). 1 , 2 1,2. 11, 111–121.
- Marta, Dimas Purnomo, & Gusmamelis Gusmamelis. (2024). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–246. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4572>
- Maulidya, Rahmy, S., Insani, S. U., & Zulfah. (2025). *Deep Learning* untuk Mendukung Pemahaman Mendalam dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1274–1278.

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1729>

- Mboa, M., Ajito, T., & Theresia, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang. *Journal on Education*, 06(02), 12296–12301.
- Motoh, T. C. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 1–17.
- Mu'arif, W., Mustaqimah, Prasetyawati, A., Suryani, Maryati, T., & Rokhimah, S. (2025). Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Educazione : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 477–488.
- Mudli'ah. (2023). Analisis Permasalahan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 156–161. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2383>
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Mutmainnah, N., Adrias, & Putri Zulkarnaini, A. (2025). Nurul Mutmainnah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(Volume 10 No 1).
- Nababan, Engelina, Huda, S., Hasibuan, M., Mika, S., Amanda, T., Mailani, E., & Rarastika, N. (2025). Penerapan Pendekatan *Deep Learning* untuk Mendukung Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, Vol. 2 No.(September), 14–20.
- Nurjihan, Syauqiyah, D., & Bunawan, W. (2025). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan*, 15(3), 723–731.
- Puspitarani, Rahma, & Rokhmaniyah, N. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Menentukan Hasil Perkalian Bersusun Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN 5 Kutosari Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 160166. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/63902/39903>

- Rafael. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mata Pelajaran Ipa Pada Materi Tumbuhan Tema 3 Sub Tema 1 Kelas Iv Sd Negeri 047174 Kutarayattahun Pelajaran 2022/2023. *Repository Universitas Quality Berastagi*, 6–32. [http://portaluqb.ac.id:808/678/4/BAB II.pdf%0Ahttp://portaluqb.ac.id:808/678/1/SAMPUL.pdf%0Ahttp://portaluqb.ac.id:808/678/2/ABSTRAK.pdf](http://portaluqb.ac.id:808/678/4/BAB%0Ahttp://portaluqb.ac.id:808/678/1/SAMPUL.pdf%0Ahttp://portaluqb.ac.id:808/678/2/ABSTRAK.pdf)
- Rosiyati, D., Erviana, R., Fadilla, A. ul, Sholihah, U., & Musrikah. (2025). Pendekatan *Deep Learning* Dalam Kurikulum Merdeka *Deep Learning Approach In Independent Curriculum*. *Journal of Mathematics Education*, 4, 131–144.
- Sari, A. (2023). *Metode Penelitian*.
- Sari, A. W., Niswa, K., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). to English Learning in Elementary School. *Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 4778, 1254–1263. <https://doi.org/10.24256/ideas>.
- Simbolon, W. A., Ahmad, M., Fadilla, U., & Kristanti, A. T. (2025). *Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament ( TGT )*. 1(1), 22–31.
- Soemantri, M., Ismailah, I., & Naway, F. (2023). Penggunaan media benda konkret pada pembelajaran matematika di madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar. *Journal of Teacher Education Al-Abawaini*, 41–51.
- Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., & Naufal, S. (2025). *Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas : Uji Normalitas dan Uji Homogenitas*. 9, 1627–1639.
- Sucityaswati, E. A., Simanungkalit, A. R., Fitriana, D. I., & Laksono4, Bayu Adi, S. (2023). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. 8(1), 88–97.
- Sukatmi. (2025). Kaitan Teori Belajar dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(1), 177–186. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk>
- Sukmawati, Nabillah, E., & Siwi, D. A. (2025). Implementasi Magic Multiplication Box sebagai Media Berhitung Perkalian di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Mranggen 01 Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, 4(2), 431–445.

- Sumarni Koroy, E., & Hidayat, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Student Taem Achievement Division (Stad) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Koognitif Siswa Kelas Iii Smp Negeri 2 Satap Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula. *JBES: Journal of Biology Education and Science*, 4(3), 11–19.
- Suryani, I. (2022). Strategi Public Relations PT Honda Megatama dalam Customer Relations. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.
- Tr, M. Y., El-yunusi, M. Y. M., Terbuka, U., & Giri, U. S. (2025). *Jurnal Dirosah Islamiyah* *Jurnal Dirosah Islamiyah*. 7, 40–50. <https://doi.org/10.17467/jdi.v7i1.5776>
- Ulzana, Yuhanita, & Sutrisno. (2025). 3 1/2/3. 10.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik ( Literature Review )*. 1(1), 13–24.
- Yeni, R. R., Saputri, F., Kencana, A. P., & Kartika, R. M. (2025). *BASICA ACADEMICA : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Deep Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri Krapyak Wetan*. 1(2), 182–188.
- Yuliandari, Ria, N., & Yulanda, N. I. P. (2025). *Strategi Deep Learning Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kecerdasan Praktis Dalam Pembelajaran Matematika*. 10(September), 406–422.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Uji Validitas

		Correlations																				Total
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.164	.167	.314	.349	.586**	.233	.211	.233	.164	.083	.592**	-.109	.037	.647**	.211	.462 <sup>†</sup>	.647**	.405	.568**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.456	.446	.144	.103	.003	.284	.333	.284	.456	.708	.003	.621	.867	.001	.333	.026	.001	.056	.005	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_2	Pearson Correlation	.164	1	.018	.094	.707**	-.099	.385	-.099	.164	.425 <sup>†</sup>	.397	.094	-.530**	-.272	.018	-.099	-.088	.226	.156	.086	.328
	Sig. (2-tailed)	.456		.935	.669	.000	.654	.070	.654	.456	.043	.061	.669	.009	.209	.935	.654	.689	.300	.478	.696	.127
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_3	Pearson Correlation	.167	.018	1	.772**	.178	-.183	.407	-.183	.407	.226	.172	.250	.064	.122	.098	-.183	.321	.324	.359	.253	.493 <sup>†</sup>
	Sig. (2-tailed)	.446	.935		.000	.417	.402	.054	.402	.054	.300	.432	.250	.772	.581	.656	.402	.135	.132	.093	.245	.017
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_4	Pearson Correlation	.314	.094	.772**	1	.054	-.142	.314	-.142	.314	.094	.210	.395	.163	.171	.250	-.142	.402	.250	.465 <sup>†</sup>	.444 <sup>†</sup>	.553**
	Sig. (2-tailed)	.144	.669	.000		.806	.519	.144	.519	.144	.669	.337	.062	.458	.435	.250	.519	.057	.250	.025	.034	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_5	Pearson Correlation	.349	.707**	.178	.054	1	.204	.349	-.131	.349	.509 <sup>†</sup>	.502 <sup>†</sup>	.303	-.305	-.008	.178	.204	.182	.393	.141	.232	.595**
	Sig. (2-tailed)	.103	.000	.417	.806		.350	.103	.551	.103	.013	.015	.159	.157	.970	.417	.350	.405	.064	.521	.286	.003
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_6	Pearson Correlation	.586**	-.099	-.183	-.142	.204	1	.211	.452 <sup>†</sup>	.211	-.099	-.013	.265	.339	.271	.168	.452 <sup>†</sup>	.271	.519 <sup>†</sup>	-.066	.467 <sup>†</sup>	.449 <sup>†</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003	.654	.402	.519	.350		.333	.030	.333	.654	.952	.221	.114	.212	.443	.030	.212	.011	.765	.025	.032
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_7	Pearson Correlation	.233	.385	.407	.314	.349	.211	1	.211	.489 <sup>†</sup>	.385	.083	.314	-.204	-.176	.167	-.163	.250	.647**	.405	.568**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.284	.070	.054	.144	.103	.333		.333	.018	.070	.708	.144	.350	.423	.446	.458	.251	.001	.056	.005	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_8	Pearson Correlation	.211	-.099	-.183	-.142	-.131	.452 <sup>†</sup>	.211	1	-.163	-.099	-.322	-.142	.339	-.041	.168	-.095	-.041	.168	-.066	.131	.064
	Sig. (2-tailed)	.333	.654	.402	.519	.551	.030	.333		.458	.654	.134	.519	.114	.854	.443	.666	.854	.443	.765	.551	.773
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_9	Pearson Correlation	.233	.164	.407	.314	.349	.211	.489 <sup>†</sup>	-.163	1	.164	.294	.592**	.109	.037	.407	.211	.250	.647**	-.112	.568**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.284	.456	.054	.144	.103	.333	.018	.458		.456	.174	.003	.621	.867	.054	.333	.251	.001	.610	.005	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_10	Pearson Correlation	.164	.425 <sup>†</sup>	.226	.094	.509 <sup>†</sup>	-.099	.385	-.099	.164	1	.215	.094	-.530**	-.088	.018	-.423 <sup>†</sup>	.280	.226	.156	.285	.373
	Sig. (2-tailed)	.456	.043	.300	.669	.013	.654	.070	.654	.456		.326	.669	.009	.689	.935	.045	.195	.300	.478	.188	.079
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_11	Pearson Correlation	.083	.397	.172	.210	.502 <sup>†</sup>	-.013	.083	-.322	.294	.215	1	.210	-.146	.038	-.026	.295	.038	.172	.204	.255	.411
	Sig. (2-tailed)	.708	.061	.432	.337	.015	.952	.708	.134	.174	.326		.337	.506	.863	.907	.171	.863	.432	.350	.240	.052
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_12	Pearson Correlation	.592**	.094	.250	.395	.303	.265	.314	-.142	.592**	.094	.210	1	.163	-.060	.772**	.265	.402	.772**	.465 <sup>†</sup>	.694**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.003	.669	.250	.062	.159	.221	.144	.519	.003	.669	.337		.458	.784	.000	.221	.057	.000	.025	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_13	Pearson Correlation	.109	-.530**	.064	.163	-.305	.339	-.204	.339	.109	-.530**	-.146	.163	1	.079	.358	.339	.079	.064	-.083	.024	.080
	Sig. (2-tailed)	.621	.009	.772	.458	.157	.114	.350	.114	.621	.009	.506	.458		.719	.094	.114	.719	.772	.708	.912	.717
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_14	Pearson Correlation	.037	-.272	.122	.171	-.008	.271	-.176	-.041	.037	-.088	.038	-.060	.079	1	-.278	-.041	.469 <sup>†</sup>	-.078	-.243	.199	.148
	Sig. (2-tailed)	.867	.209	.581	.435	.970	.212	.423	.854	.867	.689	.863	.784	.719		.199	.854	.024	.723	.264	.363	.502
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_15	Pearson Correlation	.647**	.018	.098	.250	.178	.168	.167	.168	.407	.018	-.026	.772**	.358	-.278	1	.168	.321	.549**	.359	.468 <sup>†</sup>	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001	.935	.656	.250	.417	.443	.446	.443	.054	.935	.907	.000	.094	.199		.443	.135	.007	.093	.024	.005
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_16	Pearson Correlation	.211	-.099	-.183	-.142	.204	.452 <sup>†</sup>	-.163	-.095	.211	-.423 <sup>†</sup>	.295	.265	.339	-.041	.168	1	-.041	.168	-.066	.131	.179
	Sig. (2-tailed)	.333	.654	.402	.519	.350	.030	.458	.666	.333	.045	.171	.221	.114	.854	.443		.854	.443	.765	.551	.413
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_17	Pearson Correlation	.462 <sup>†</sup>	-.088	.321	.402	.182	.271	.250	-.041	.250	.280	.038	.402	.079	.469 <sup>†</sup>	.321	-.041	1	.321	.187	.580**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.026	.689	.135	.057	.405	.212	.251	.854	.251	.195	.863	.057	.719	.024	.135	.854		.135	.393	.004	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_18	Pearson Correlation	.647**	.226	.324	.250	.393	.519 <sup>†</sup>	.647**	.168	.647**	.226	.172	.772**	.064	-.078	.549**	.168	.321	1	.359	.683**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.001	.300	.132	.250	.064	.011	.001	.443	.001	.300	.432	.000	.772	.723	.007	.443	.135		.093	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_19	Pearson Correlation	.405	.156	.359	.465 <sup>†</sup>	.141	-.066	.405	-.066	-.112	.156	.204	.465 <sup>†</sup>	-.083	-.243	.359	-.066	.187	.359	1	.322	.416 <sup>†</sup>
	Sig. (2-tailed)	.056	.478	.093	.025	.521	.765	.056	.765	.610	.478	.350	.025	.708	.264	.093	.765	.393	.093		.134	.048
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Soal_20	Pearson Correlation	.568**	.086	.253	.444 <sup>†</sup>	.232																

**Lampiran 2. Tabulasi Validitas**

<b>Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel (5%)</b>	<b>Status</b>
1	0,714	0,413	<b>Valid</b>
2	0,328	0,413	Tidak Valid
3	0,493	0,413	<b>Valid</b>
4	0,553	0,413	<b>Valid</b>
5	0,595	0,413	<b>Valid</b>
6	0,449	0,413	<b>Valid</b>
7	0,608	0,413	<b>Valid</b>
8	0,064	0,413	Tidak Valid
9	0,661	0,413	<b>Valid</b>
10	0,373	0,413	Tidak Valid
11	0,411	0,413	Tidak Valid
12	0,753	0,413	<b>Valid</b>
13	0,080	0,413	Tidak Valid
14	0,148	0,413	Tidak Valid
15	0,567	0,413	<b>Valid</b>
16	0,179	0,413	Tidak Valid
17	0,607	0,413	<b>Valid</b>
18	0,814	0,413	<b>Valid</b>
19	0,416	0,413	<b>Valid</b>
20	0,820	0,413	<b>Valid</b>

**Lampiran 3. Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	21

**Lampiran 4. Uji Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	32	7.69	92.30	49.7547	22.44669
Post-Test Eksperimen	32	38.46	100.00	83.8906	15.05361
Pre-Test Kontrol	32	15.38	76.92	44.2256	15.00866
Post-Test Kontrol	32	38.46	100.00	63.2159	15.84117
Valid N (listwise)	32				

## Lampiran 5. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	.124	32	.200 <sup>*</sup>	.971	32	.534
New Post-Test Eksperimen	.129	32	.191	.954	32	.181
Pre-Test Kontrol	.176	32	.013	.962	32	.320
New Post-Test Kontrol	.151	32	.060	.969	32	.480

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 6. Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.002	1	62	.969
	Based on Median	.036	1	62	.850
	Based on Median and with adjusted df	.036	1	61.536	.850
	Based on trimmed mean	.002	1	62	.962

### Lampiran 7. Uji Independent Sample T- Test

#### Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Post-Test Eksperimen	32	83.8906	15.05361	2.66113
	Post-Test Kontrol	32	63.2159	15.84117	2.80035

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.002	.969	5.352	62	.000	20.67469	3.86310	12.95246	28.39692
	Equal variances not assumed			5.352	61.839	.000	20.67469	3.86310	12.95206	28.39732



## Lampiran 9. Lembar Wawancara Guru

### Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDS Muhammadiyah 08 Medan

Alamat : Jl. Bromo, Gg. Santun, No. 19, Tegal Sari III, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara

Berikut video hasil wawancara bersama Umi Syafrida Andriani, S.Pd selaku Wali Kelas III D (Kelas Eksperimen) bisa di lihat pada link di bawah ini:

→ [https://youtu.be/NQD80MJH\\_n8?si=j4IXWZUP8tkXPdUm](https://youtu.be/NQD80MJH_n8?si=j4IXWZUP8tkXPdUm)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa kelas III D mi, dan berapa jumlah siswa laki- laki dan perempuan?	Untuk jumlah keseluruhan kelas III D berjumlah 32 siswa, 20 siswa laki- laki dan 12 siswa perempuan.
2.	Apakah di kelas III sudah menggunakan kurikulum merdeka atau masih menggunakan K13 Umi?	Di kelas III sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Untuk di kelas III baru tahun ini menggunakan kurikulum Merdeka.
3.	Bagaimana karakteristik siswa kelas III D Umi?	Karakteristik siswa kelas III D tahun ini lebih baik daripada tahun- tahun sebelumnya.
4.	Bagaimana capaian hasil belajar siswa khususnya di mata pelajaran matematika pada materi perkalian	Ada sebagian siswa yang sudah mencapai nilai KKM, dan ada juga sebagian siswa yang belum

	umi? Apakah sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum	mencapai nilai KKM dikarenakan masih belum memahami konsep perkalian yang sebenarnya, yang membuat mereka kesusahan dalam mendapatkan hasil suatu perkalian dari soal yang telah diberikan saat pembelajaran
5.	Model atau metode pembelajaran apa yang biasanya umi gunakan khususnya untuk materi perkalian pada mata pelajaran matematika?	Biasanya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, dan menggunakan buku paket
6.	Media pembelajaran apa yang biasanya umi pakai untuk membantu visualisasi konsep perkalian di kelas?	Umi sering pakai cara yang umi lihat dari you-tube untuk menunjang pembelajaran.
7.	Dalam model pembelajaran <i>Deep Learning</i> , siswa dituntut untuk menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Menurut umi apakah siswa kelas III D di SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan sudah mampu menganalisis seperti itu?	Sudah bisa, kemungkinan karena dihubungkan dengan kehidupan nyata, siswa lebih mudah memahami konsep perkalian

8.	Apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran?	Karena keterbatasan media pembelajaran dan karena kurangnya perhatian anak murid saat pelajaran.
----	--	--

## Lampiran 10. Perencanaan Pembelajaran Mendalam dan Modul Ajar

### Kelas Eksperimen

---



---

## PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

---



---

<b>Nama Penyusun</b>	: Armila Putri
<b>Nama Sekolah</b>	: SD Swasta Muahmmadiayh 08 Medan
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2025/ 2026
<b>Jenajng Sekolah</b>	: Sekolah Dasar
<b>Fase/ Kelas</b>	: B/ III
<b>Materi</b>	: Perkalian Bilangan Cacah 1- 100
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 35 menit ( 2 JP)

---



---

### A. Identifikasi Peserta Didik

#### 1. Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal peserta didik mencakup kemampuan dasar berhitung dan penjumlahan. Mereka juga perlu memahami konsep kelompok sebagai fondasi untuk mempelajari perkalian sebagai penjumlahan berulang.

#### 2. Minat Belajar

Minat belajar perkalian dapat dibangun dengan menghubungkannya pada kehidupan sehari-hari, permainan, dan aktivitas kreatif seperti menggambar.

#### 3. Kebutuhan Belajar

- Pembelajaran yang Bermakna (*Meaningful Learning*) Pembelajaran yang bermakna terjadi ketika peserta didik dapat menghubungkan konsep matematika yang baru dengan pengetahuan, pengalaman, dan dunia nyata yang sudah mereka kenal. Tujuannya adalah agar perkalian tidak hanya menjadi deretan angka yang dihafal, tetapi menjadi alat yang berguna untuk memecahkan masalah.
- (*Joyful Learning* Pembelajaran yang Menyenangkan) Pembelajaran yang menyenangkan berfokus pada menciptakan pengalaman belajar yang positif dan menarik, sehingga peserta didik termotivasi dan antusias untuk berpartisipasi.
- Pembelajaran yang Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*) Pembelajaran yang penuh kesadaran berfokus pada melatih perhatian dan kehadiran penuh dalam setiap langkah proses belajar. Tujuannya adalah agar peserta didik tidak hanya mendapatkan jawaban yang benar, tetapi juga benar-benar memahami dan menyadari setiap konsep yang sedang dipelajari.

## B. Identifikasi Materi Pelajaran

### Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dalam mencakup bab ini:

1. Konsep Perkalian sebagai Penjumlahan Berulang: Peserta didik akan memahami bahwa perkalian adalah cara cepat untuk melakukan penjumlahan berulang. Mereka akan belajar bagaimana  $5 \times 4$  sama dengan  $4+4+4+4+4$ .
2. Mengidentifikasi Kelompok Sama Banyak Peserta didik akan dilatih untuk mengamati dan mengidentifikasi sekelompok benda yang memiliki jumlah yang sama, yang merupakan dasar dari konsep perkalian.
3. Menyatakan Perkalian dalam Simbol Matematika: Peserta didik akan belajar mengubah konsep perkalian dari bentuk benda konkret atau gambar menjadi kalimat matematika yang benar, seperti  $5 \times 4=20$ .
4. Menghitung Hasil Perkalian Sederhana: Peserta didik akan mempraktikkan cara menghitung hasil perkalian sederhana, baik dengan menghitung total benda secara manual maupun dengan menjumlahkan bilangan berulang.

## C. Dimensi Profil Lulusan

- ✓ Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- ✓ Kewargaan
- ✓ Penalaran Kritis
- ✓ Kreativitas
- ✓ Kolaborasi
- ✓ Kemandirian
- Kesehatan
- ✓ Komunikasi

## D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika.

## E. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan menyimak materi penjelasan dari guru melalui video pembelajaran tentang perkalian. Peserta didik mampu memahami tentang konsep perkalian sebagai penjumlahan yang berulang dengan mandiri.
- Melalui penugasan kelompok, peserta didik mampu menjelaskan tentang perkalian melalui LKPD yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.
- Melalui kegiatan persentasi kelompok, peserta didik diharapkan mampu mempersentasikan hasil diskusi tentang LKPD yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.

## F. Praktik Pedagogis

Pembelajaran dirancang menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan *Deep Learning*.

## G. Mitra Pembelajaran

Pembelajaran ini melibatkan kolaborasi antara guru kelas, peserta didik, dan orang tua.

- Guru berperan memfasilitasi proses pembelajaran melalui diskusi, penggunaan media kantong perkalian, penggunaan media teknologi seperti video, dan PPT.
- Orang tua dapat mendampingi anak saat belajar pembelajaran dengan membantu menjelaskan materi perkalian secara sederhana, memeriksa pekerjaan rumah, serta memberikan arahan ketika anak mengalami kesulitan. Kolaborasi ini membantu memperkuat pemahaman peserta didik melalui pengalaman nyata, baik di sekolah maupun di rumah.
- Peserta didik juga diajak menyampaikan ide dan hasil belajarnya melalui presentasi kelompok, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan melibatkan pihak lain di sekitarnya,

## H. Lingkungan Pembelajaran

1. Ruang kelas yang kondusif, bersih, dan tertata rapi sehingga mendukung kenyamanan belajar peserta didik. Fasilitas yang tersedia meliputi papan tulis, buku pelajaran, laptop, infocus serta media pembelajaran sederhana.
2. Buku paket matematika kelas 3
3. Media kantong perkalian

## I. Pemanfaatan Digital

Terdapat beberapa media dan teknologi digital yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di antaranya:

- **Vidio Pembelajaran:** Video pembelajaran digunakan untuk menampilkan materi perkalian beserta contohnya digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar perkalian serta memudahkan siswa dalam mengaitkan materi dengan situasi nyata.
- **Aplikasi Sistem Pembelajaran Digital:** Perangkat sekolah seperti laptop, LCD proyektor, speaker, jaringan internet, serta penyimpanan digital digunakan untuk mendukung dokumentasi, penyampaian materi dan assesmen.

## J. Langkah- Langkah Pembelajaran

### Pendahuluan ( 10 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran peserta didik.
2. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu ” Satu nusa satu bangsa”

( Profil: Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan YME, Kemandirian, dan Kewargaan)

(Prinsip Belajar: Berkesadaran (*Mindful Learning*))

(Pengalaman Belajar: Memahami)

3. Peserta didik ditanyakan pertanyaan pemantik oleh guru, seperti:
  - Apa itu perkalian?
  - Seberapa sering kalian makan dalam sehari?
  - Jika setiap kantong plastik berisi 5 permen dan ada 5 kantong plastik, berapa total permen?

( Profil: Kemandirian)  
(Prinsip Belajar: Bermakna (*Meanigful Learning* )  
(Pengalaman Belajar: Memahami)
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 

( Profil: Kemandirian)  
(Prinsip Belajar: Berkesadaran (*Mindful Learning* )  
(Pengalaman Belajar: Memahami)

### **Kegiatan Inti (40 Menit)**

#### **Memahami (Prinsip Belajar Berkesadaran)**

##### **1. Langkah 1: Orientasi Terhadap Masalah**

**Guru :**

- Guru menampilkan video pembelajaran tentang perkalian.
- Guru menjelaskan ulang mengenai materi perkalian di papan tulis.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik :
  - Berapakah hasil dari 3 x 4?
  - Udin mempunyai 2 kantong permen. Setiap kantong berisi 5 permen. Berapakah jumlah seluruh permen Udin? (Profil: Penalaran Kritis)

#### **Mengaplikasikan (Prinsip Pembelajaran Berkesadaran dan Mengembirakan)**

##### **2. Langkah 2- Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar**

- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Membagikan LKPD kepada siswa
- Menjelaskan cara pengerjaan LKPD
- Guru melakukan ice breaking tepuk semangat.

##### **3. Langkah 3: Penyelidikan Individu atau Kelompok**

- Siswa berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing- masing.  
(Profil: Kolaborasi)

- Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD. (Profil: Kreativitas)
- Siswa mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya. (Profil: Kolaborasi)
- Peserta didik yang sudah selesai diminta untuk mengecek dan melengkapi kembali hasil kerja kelompok.
- Guru memastikan setiap kelompok melengkapi jawaban yang tepat.

#### 4. Langkah 4: Pengembangan dan Penyajian Hasil Karya

- Peserta didik bersama kelompoknya mempersentasikan hasil diskusi di dalam kelas sesuai urutan kelompok yang sudah dibagi.
- Persentasi kelompok di depan kelas.
- Menampilkan hasil LKPD yang sudah di kerjakan

#### Merefleksikan (Prinsip Pembelajaran Bermakna dan Menggembirakan)

#### 5. Langkah 5: Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan masalah

- Bersama- sama menyimpulkan materi perkalian:
- Melakukan Refleksi:
  - ” Apa yang sudah di pelajari hari ini? ”
  - ”Bagian mana yang paling menarik dari pembelajaran kita hari ini? ”

#### Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan penguatan terhadap konsep perkalian.
  - ( Profil: Penalaran Kritis)
  - (Prinsip Belajar: Bermakna (*Meaningful Learning*))
  - (Pengalaman Belajar: Memahami)
2. Guru memberikan apresiasi pada kerja kelompok.
  - ( Profil: Komunikasi)
  - (Prinsip Belajar: Menggembirakan (*Meaningful Learning*))
  - (Pengalaman Belajar: Merefleksikan)
3. Guru menyampaikan tugas lanjutan (jika ada).
  - ( Profil: Kemandirian)
  - (Prinsip Belajar: Berkesadaran (*Mindful Learning*))
  - (Pengalaman Belajar: Mengaplikasikan)
4. Doa selesai belajar dan Guru menutup pembelajaran dengan salam.
  - ( Profil: Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan YME)
  - (Prinsip Belajar: Berkesadaran (*Mindful Learning*))
  - (Pengalaman Belajar: Merefleksikan)



### Pedoman Skor

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skur 2 (Cukup Baik)	Skor 1 (Kurang)
Kebenaran Konsep	Mampu menuliskan perkalian sebagai penjumlahan berulang dan kalimat matematika dengan benar.	Mampu menuliskan perkalian sebagai penjumlahan berulang atau kalimat matematika, tetapi tidak keduanya.	Menunjukkan pemahaman konsep yang terbatas. Hanya dapat mengidentifikasi jumlah total.	Tidak menunjukkan pemahaman tentang konsep perkalian.
Kelengkapan dan Kebenaran Menjawab	Semua soal terisi dengan lengkap.	Sebagian besar soal terisi dengan benar, dengan beberapa kesalahan kecil atau ketidaklengkapan.	Hanya setengah dari soal yang terisi dengan benar. Banyak kesalahan dan jawaban yang kosong.	Jawaban yang diberikan sebagian besar salah atau tidak terisi.
Kerapian dan Kelengkapan Pengerjaan LKPD	Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif saat berdiskusi dan pengerjaan LKPD saling mendukung, dan berkontribusi secara seimbang dalam menyelesaikan LKPD.	Sebagian besar anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi dan pengerjaan LKPD saling membantu dan berbagi tugas.	Beberapa anggota terlibat aktif, namun masih ada yang kurang berpartisipasi hanya mengandalkan teman kelompok.	Hanya satu atau dua anggota saja yang berkerja, anggota lain pasif atau tidak berkontribusi.
Kemandirian Kelompok dalam Pengerjaan	Kelompok mampu bekerja secara mandiri dan efektif dalam menyelesaikan LKPD, hanya meminta bantuan guru untuk hal-hal yang sangat esensial.	Kelompok mampu bekerja sama secara mandiri dengan sedikit bimbingan dari guru saat dibutuhkan.	Kelompok sering membutuhkan bimbingan guru, terutama saat menghadapi kesulitan.	Kelompok sangat bergantung pada bantuan guru, sering bertanya untuk setiap langkah kecil.

Nilai Akhir:  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$

**C. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**

Buku paket kelas 3

**D. Glosarium****• Perkalian**

Perkalian adalah operasi penjumlahan yang dilakukan secara berulang dengan suku- suku yang sama.

**• Tanda Perkalian**

Tanda perkalian, juga dikenal sebagai simbol perkalian, adalah simbol yang digunakan untuk menunjukkan perkalian dalam matematika.

**E. Daftar Pustaka**

-


Medan, 11 Februari 2026

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



Noni Risnawelli, S.E., M.Pd  
NIP: 5753759661300062

Wali Kelas III D



Syafrida Andriani, S. Pd

Penulis,



Armila Putri

---



---

**Kelas Kontrol**

---



---

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**MATEMATIKA SD KELAS 3**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Armila Putri
Instansi	: -
Tahun Penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: III
Unit 10	: Perkalian
Alokasi Waktu	: (2 x 35 Menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum pembelajaran peserta didik belum cukup mampu dalam memahami konsep perkalian, setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu memahami langkah langkah perkalian dengan benar.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL BELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar kritis</li> <li>• Bergotong royong</li> <li>• Kreatif</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sarana               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Buku tulis</li> <li>2) Alat tulis (pensil, penghapus, penggaris)</li> </ol> </li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>3) Stik es krim</li> <li>➤ Prasarana</li> <li>1) Ruang kelas</li> <li>2) Meja dan Kursi peserta didik</li> <li>3) Papan tulis</li> <li>4) Spidol</li> </ul>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik kelas 3C (Kelas Kontrol)</li> </ul>
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimum 15 Peserta Didik, Maksimum 25 Peserta Didik</li> </ul>
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mamapu memahami dan menerapkan operasi hitung bilangan cacah, khususnya perkalian, serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari- hari.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenal dan memahami operasi perkalian yang diperlukan dalam kehidupan sehari hari.</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa itu perkalian?</li> <li>• Jika ada 4 kantong dan setiap kantong berisi 3 pensil, bagaimana cara menghitung jumlah seluruh pensil?</li> </ul>
<b>D. MATERI AJAR, ALAT DAN BAHAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Papan tulis</li> <li>2) Spidol</li> </ul> </li> </ul>

3) dan buku tulis peserta didik

- Sumber Belajar:
  - 1) Buku paket kelas 3
  - 2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
  - 3) Stik Es Krim

#### **E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN**

- Buku paket matematika kelas 3
- Mempersiapkan LKPD
- Mempersiapkan Stik Es Krim

#### **F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (satu peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru menanyakan kabar "bagaimana kabarnya hari ini?"
4. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
5. Guru menanyakan pertanyaan sesuai dengan pembelajaran "siapakah yang udah tau apa itu perkalian?"
6. Guru memotivasi siswa dengan tepuk semangat
7. Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti**

Tahap 1 : Orientasi peserta didik pada masalah

1. Guru menyampaikan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang.
2. Peserta didik diberikan penguatan materi tentang perkalian dengan memberikan contoh:  $3 \times 4 = 4 + 4 + 4$
3. Guru menuliskan contoh soal di papan tulis.

4. Peserta didik mengerjakan contoh soal bersama guru menggunakan stik es krim yang sudah disediakan sebelumnya.
5. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.

#### Tahap 2 : Mengorganisasikan Peserta Didik

1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok
2. Guru memberikan bahan belajar kepada masing-masing kelompok
3. Peserta didik dibagikan LKPD kepada setiap kelompok
4. Guru menjelaskan cara pengerjaan LKPD
5. Peserta didik saling berdiskusi bahan ajar yang telah diberikan oleh guru
6. Melalui LKPD, peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru

#### Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

1. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD
2. Guru membimbing kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru
3. Guru mengumpulkan LKPD yang telah di selesaikan pada setiap kelompok.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru
2. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
3. Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

### **G. REFLEKSI**

#### **Refleksi Guru**

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

### **Refleksi Peserta Didik**

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami.

- Apa kesan kalian tentang materi ini?
- Bagian mana yang belum paham?
- Apakah materinya bisa dipahami?
- Apakah materinya menyenangkan?

## **H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### **Pengayaan**

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau perdalam materi.

### **Remedial**

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran

belum tuntas.

- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

## LAMPIRAN

## A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK


**LKPD**  
**(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)**

Nama Kelompok: \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_


Alat dan Bahan:

- Pena
- Tipe-x 

**PERTANYAAN**

Perkalian merupakan penjumlahan yang berulang.  
Kerjakanlah operasi hitung perkalian di bawah ini dengan benar.

1.  $4 \times 5 = \dots$

2. 

Bentuk penjumlahan berulang:

\_\_\_\_\_ + \_\_\_\_\_ + \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_

Dalam bentuk perkalian:

\_\_\_\_\_ X \_\_\_\_\_ = \_\_\_\_\_

3. Di sebuah taman, terdapat 5 kelompok bunga, setiap kelompok berisi 2 bunga. Penjumlahan berulang yang tepat untuk situasi tersebut adalah ...


Jawab: \_\_\_\_\_

Medan, 11 Februari 2026

Mengetahui  
Kepala Sekolah,


Noni Risnawelli, S.Ej, M.Pd  
NIP: 5753759661300062

Wali Kelas III C



Elly Suriyani, S.Ag

Penulis,



Amila Putri

### Lampiran 11. Nilai Mentah Kelas Eksperimen

#### Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Butir Soal													Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Adifa Arsila	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7,69
2	Ahmad Nizam	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	6	46,15
3	Alif Akmal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,61
4	Azela	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7	53,84
5	Chaira	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7,69
6	Dhafin	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	38,46
7	Dzaki	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	46,15
8	Diandra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92,3
9	Irfan	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7	53,84
10	Keyla	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	7	53,84
11	Kenzie Araska	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	6	46,15
12	Lutfi	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	23,07
13	Alif Faisal	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	8	61,53
14	Azhar	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	5	38,46
15	Ferdi	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	30,76
16	Rasya	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	23,07
17	Faqkhri	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4	30,76
18	Aqra	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9	69,23
19	Zein	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	23,07
20	Nazwa	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	7	53,84
21	Nayla	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	6	46,15
22	Putra Zikri	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	8	61,53
23	Raudhatul	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	46,15
24	Rafiqi	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	84,61
25	Reyhan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	15,38
26	Raysha	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	76,92
27	Radhit	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	76,92
28	Ratih	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	76,92
29	Saqila	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	69,23
30	Shaziya	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	6	46,15
31	Yasmin	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6	46,15
32	Zhan	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	8	61,53
Jumlah Nilai															12992	
Rata- rata															49,75	
Nilai Maksimum															92,3	
Nilai Minimum															7,69	

## Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Butir Soal													Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Adifa Arsila	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	69,23
2	Ahmad Nizam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	92,3
3	Alif Akmal	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	9	69,23
4	Azela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
5	Chaira	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5	38,46
6	Dhafin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
7	Dzaki	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9	69,23
8	Diandra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
9	Irfan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	76,92
10	Keyla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
11	Kenzie Araska	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
12	Lutfi	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	8	61,53
13	Alif Faisal	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,61
14	Azhar	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	8	61,53
15	Ferdi	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9	69,23
16	Rasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	92,3
17	Faqkhri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92,3
18	Aqra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	76,92
19	Zein	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	69,23
20	Nazwa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
21	Nayla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	92,3
22	Putra Zikri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
23	Raudhatul	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,3
24	Rafiqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92,3
25	Reyhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
26	Raysha	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	69,23
27	Radhit	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	92,3
28	Ratih	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	84,61
29	Saqila	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,61
30	Shaziya	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	76,92
31	Yasmin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92,3
32	Zhan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	76,91
Jumlah Nilai															2676,8	
Rata-rata															83,89	
Nilai Maksimum															100	
Nilai Minimum															38,46	

## Lampiran 12. Nilai Mentah Kelas Kontrol


### Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Butir Soal													Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Arkan Fawwar Ukail	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	8	61,53
2	Annasya Anggraini	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	53,84
3	Aditya Pratama	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	30,76
4	Arfan Ilham Ihsan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	9	69,23
5	Arkhan Najib Alfattah	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	7	53,84
6	Arvino Syauki Rasyad	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6	46,15
7	Aldin Syahputra Ritonga	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	5	38,46
8	Asyifa Nur Al Fatih	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	46,15
9	Alesha Kkhairunisa	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	7	53,84
10	AL Fatahillah Srg	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	23,07
11	Ameera Ilmi Hanifa	1	0	1	1	1	0	0	0	9	0	0	1	0	6	46,15
12	Annasya Putri Nasution	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	76,92
13	Aditya Azka	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	46,15
14	Azmya Izzatunnisa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	23,07
15	Bung Erik Ginting	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	6	46,15
16	Giorgino Alif Arafah	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	38,46
17	Hafizh Zikri Alif	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	6	46,15
18	Hanifah Ramadhani	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	53,84
19	Kaisa Zaula Dzakiyah	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	4	46,15
20	Latisha Nadhifah	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	46,15
21	Muhammad Rifqi Hamizan	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	46,15
22	Muhammad Gibran	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	30,76
23	Muhammad Nazril Ilham	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	61,53
24	Muhammad Aziz	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	30,76
25	Nayla Syahfitri	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	6	46,15
26	Paisal Fahmi Syahputra	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9	69,23
27	Raziq Hanan	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	30,76
28	Kayla Ananda	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	6	46,15
29	Naina Basalamah	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	46,15
30	Nizam	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	38,46
31	Adyatama A. Zein	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	15,38
32	Raya Ananda	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	7	53,84
Jumlah Nilai																1461,4
Rata- rata																44,22
Nilai Maksimum																76,92
Nilai Minimum																15,38

Nilai Post-Test Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Butir Soal													Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Arkan Fawwar Ukail	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9	69,23
2	Annasya Anggraini	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	69,23
3	Aditya Pratama	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	6	46,15
4	Arfan Ilham Ihsan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	92,3
5	Arkhan Najib Alfattah	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	8	61,53
6	Arvino Syauki Rasyad	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	7	53,84
7	Aldin Syahputra Ritonga	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	7	53,84
8	Asyifa Nur Al Fatih	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	7	53,84
9	Alesha Kkhairunisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	92,3
10	AL Fatahillah Srg	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	7	53,84
11	Ameera Ilmi Hanifa	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	8	61,53
12	Annasya Putri Nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92,3
13	Aditya Azka	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	10	76,92
14	Azmya Izzatunnisa	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	38,46
15	Bung Erik Ginting	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8	61,53
16	Giorgino Alif Arafah	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	69,23
17	Hafizh Zikri Alif	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6	46,15
18	Hanifah Ramadhani	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	61,53
19	Kaisa Zaula Dzakiyah	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	7	53,84
20	Latisha Nadhifah	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	46,15
21	Muhammad Rifqi Hamizan	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	7	53,84
22	Muhammad Gibran	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	7	53,84
23	Muhammad Nazril Ilham	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	11	84,61
24	Muhammad Aziz	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	6	46,15
25	Nayla Syahfitri	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8	61,53
26	Paisal Fahmi Syahputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100
27	Raziq Hanan	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	7	53,84
28	Kayla Ananda	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	8	61,63
29	Naina Basalamah	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	61,53
30	Nizam	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	7	53,84
31	Adyatama A. Zein	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	5	38,46
32	Raya Ananda	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	69,23
Jumlah Nilai															1992,2	
Rata- rata															63,21	
Nilai Maksimum															100	
Nilai Minimum															38,46	



B=A  


SOAL PRETEST DAN POSTTEST  
 SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN  
 TAHUN 2026

Nama : M. Faki e  
 Kelas : ID

LEMBAR SOAL

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...  
 a. 7                                      c. 10  
~~b. 8~~                                      d. 12
2. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...  
 a. 7                                      ~~b. 12~~  
 b. 10                                      d. 15
3. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?  
 a. 7                                      c. 16  
~~b. 14~~                                      d. 15
4. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?  
~~a. 21~~                                      c. 20  
 b. 15                                      d. 25
5. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...  
~~a.  $5 + 3$~~   
 b.  $5 + 5 + 5$   
 c.  $3 + 5$   
 d.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
6. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...  
 a.  $4 + 3$                                       c.  $4 + 4 + 4$   
~~b.  $3 + 3 + 3 + 3$~~                                       d.  $3 + 4$
7. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...  
~~a. 12~~                                      c. 20  
 b. 16                                      d. 24
8. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...  
~~a. 11~~                                      c. 12  
 b. 18                                      d. 19
9. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...  
~~a. 15~~                                      c. 18  
 b. 16                                      d. 17
10. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.  
~~a. 10~~                                      c. 25  
 b. 15                                      d. 26
11. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...  
~~a. 8~~                                      c. 35  
 b. 12                                      d. 20



B-6

**SOAL PRETEST DAN POSTTEST**  
**SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN**  
**TAHUN 2026**

Nama : Ni Zam

Kelas : 34D

**LEMBAR SOAL**

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

- |  |   |
|--|---|
| <p><input checked="" type="checkbox"/> Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> a. 7                                      c. 10</p> <p>b. 8                                      d. 12</p>  | <p><input checked="" type="checkbox"/> Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> a. 7                                      c. 12</p> <p>b. 10                                      d. 15</p>       |
| <p><input checked="" type="checkbox"/> Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?</p> <p>a. 7                                      c. 16</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> b. 14                                      d. 15</p>  | <p><input checked="" type="checkbox"/> Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...</p> <p>a. 7                                      c. 15</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> b. 10                                      d. 12</p>    |
| <p><input checked="" type="checkbox"/> 3. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> a. 21                                      c. 20</p> <p>b. 15                                      d. 25</p>                                   | <p><input checked="" type="checkbox"/> 10. Penjumlahan berulang dari <math>5 \times 3</math> adalah ...</p> <p>a. <math>5 + 3</math></p> <p><input checked="" type="checkbox"/> b. <math>5 + 5 + 5</math></p> <p>c. <math>3 + 5</math></p> <p>d. <math>3 + 3 + 3 + 3 + 3</math></p> |
| <p><input checked="" type="checkbox"/> Bentuk penjumlahan berulang dari <math>4 \times 3</math> adalah ...</p> <p>a. <math>4 + 3</math>                                      c. <math>4 + 4 + 4</math></p> <p><input checked="" type="checkbox"/> b. <math>3 + 3 + 3 + 3</math>                                      d. <math>3 + 4</math></p> | <p><input checked="" type="checkbox"/> 11. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...</p> <p>a. 7                                      c. 10</p> <p>b. 8                                      d. 30</p>                                   |
| <p><input checked="" type="checkbox"/> 5. Jika <math>2 \times 4 = 8</math>, maka <math>5 \times 4</math> adalah ...</p> <p>a. 12                                      c. 20</p> <p>b. 16                                      d. 24</p>  | <p><input checked="" type="checkbox"/> 12. Jika <math>1 \times 2 = 2</math>, maka <math>2 \times 9</math> sama dengan ...</p> <p>a. 11                                      c. 12</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> b. 18                                      d. 19</p>   |
| <p><input checked="" type="checkbox"/> 6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> a. 15                                      c. 18</p> <p>b. 16                                      d. 17</p>  | <p><input checked="" type="checkbox"/> 13. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.</p> <p>a. 10                                      <input checked="" type="checkbox"/> c. 25</p> <p>b. 15                                      d. 26</p>                |
| <p><input checked="" type="checkbox"/> Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...</p> <p>a. 8                                      c. 35</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> b. 12                                      d. 20</p>   |   |

B = 5  
38.46

SOAL PRETEST DAN POSTTEST  
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN  
TAHUN 2026

Nama : Phafiq  
Kelas : 3D

LEMBAR SOAL

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

- Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...

a. 7                      c. 10  
b. 8                      d. 12
- Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?

a. 7                      c. 16  
 b. 14                       d. 15
- Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?

a. 21                       c. 20  
b. 15                      d. 25
4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...

a.  $4 + 3$                       c.  $4 + 4 + 4$   
 b.  $3 + 3 + 3 + 3$                       d.  $3 + 4$
5. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...

a. 12                       c. 20  
b. 16                      d. 24
6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...

a. 15                      c. 18  
b. 16                      d. 17
7. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...

a. 8                       c. 35  
b. 12                      d. 20
8. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...

a. 7                       c. 12  
b. 10                      d. 15
- Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...

a. 7                      c. 15  
b. 10                      d. 12
9. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...

a.  $5 + 3$   
b.  $5 + 5 + 5$   
c.  $3 + 5$   
d.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
10. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...

a. 7                       c. 10  
b. 8                      d. 30
11. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...

a. 11                      c. 12  
b. 18                       d. 19
12. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.

a. 10                      c. 25  
b. 15                       d. 26

## Lampiran 14. Lembar Soal Post-Test Kelas Eksperimen

B = 12

09.30

SOAL PRETEST DAN POSTTEST  
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN  
TAHUN 2026

Nama : M. Fokie  
Kelas : III D

## LEMBAR SOAL

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...
  - a. 7
  - b. 10
  - c. 8
  - d. 12
2. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?
  - a. 7
  - b. 16
  - c. 14
  - d. 15
3. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?
  - a. 21
  - b. 15
  - c. 20
  - d. 25
4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...
  - a.  $4 + 3$
  - b.  $3 + 3 + 3 + 3$
  - c.  $4 + 4 + 4$
  - d.  $3 + 4$
5. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...
  - a. 12
  - b. 16
  - c. 20
  - d. 24
6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...
  - a. 15
  - b. 16
  - c. 18
  - d. 17
7. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...
  - a. 8
  - b. 35
  - c. 12
  - d. 20
8. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...
  - a. 7
  - b. 12
  - c. 10
  - d. 15
9. Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...
  - a. 7
  - b. 10
  - c. 15
  - d. 12
10. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...
  - a.  $5 + 3$
  - b.  $5 + 5 + 5$
  - c.  $3 + 5$
  - d.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
11. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...
  - a. 7
  - b. 8
  - c. 10
  - d. 30
12. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...
  - a. 11
  - b. 18
  - c. 12
  - d. 19
13. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.
  - a. 10
  - b. 15
  - c. 25
  - d. 26

B = 9

69,23

SOAL PRETEST DAN POSTTEST  
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN  
TAHUN 2026

Nama : M FERD.

Kelas : 3D

## LEMBAR SOAL

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...  
 a. 7  
 b. 8  
 c. 10  
 d. 12
2. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?  
 a. 7  
 b. 14  
 c. 16  
 d. 15
3. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?  
 a. 21  
 b. 15  
 c. 20  
 d. 25
4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...  
 a.  $4 + 3$   
 b.  $3 + 3 + 3 + 3$   
 c.  $4 + 4 + 4$   
 d.  $3 + 4$
5. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...  
 a. 12  
 b. 16  
 c. 20  
 d. 24
6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...  
 a. 15  
 b. 16  
 c. 18  
 d. 17
7. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...  
 a. 8  
 b. 12  
 c. 35  
 d. 20
8. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...  
 a. 7  
 b. 10  
 c. 12  
 d. 15
9. Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...  
 a. 7  
 b. 10  
 c. 15  
 d. 12
10. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...  
 a.  $5 + 3$   
 b.  $5 + 5 + 5$   
 c.  $3 + 5$   
 d.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
11. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...  
 a. 7  
 b. 8  
 c. 10  
 d. 30
12. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...  
 a. 11  
 b. 18  
 c. 12  
 d. 19
13. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.  
 a. 10  
 b. 15  
 c. 25  
 d. 26

$$B = 12$$

92,30

**SOAL PRETEST DAN POSTTEST**  
**SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN**  
**TAHUN 2026**

Nama : NIZAM  
 Kelas : 5A

**LEMBAR SOAL**

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...  
 a. 7                                      c. 10  
 b. 8                                      d. 12
2. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?  
 a. 7                                      c. 16  
 b. 14                                     d. 15
3. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?  
 a. 21                                    c. 20  
 b. 15                                    d. 25
4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...  
 a.  $4 + 3$                                 c.  $4 + 4 + 4$   
 b.  $3 + 3 + 3 + 3$                       d.  $3 + 4$
5. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...  
 a. 12                                    c. 20  
 b. 16                                    d. 24
6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...  
 a. 15                                    c. 18  
 b. 16                                    d. 17
7. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...  
 a. 8                                      c. 35  
 b. 12                                    d. 20
8. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...  
 a. 7                                      c. 12  
 b. 10                                    d. 15
9. Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...  
 a. 7                                      c. 15  
 b. 10                                    d. 12
10. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...  
 a.  $5 + 3$   
 b.  $5 + 5 + 5$   
 c.  $3 + 5$   
 d.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
11. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...  
 a. 7                                      c. 10  
 b. 8                                      d. 30
12. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...  
 a. 11                                    c. 12  
 b. 18                                    d. 19
13. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.  
 a. 10                                    c. 25  
 b. 15                                    d. 26

B = 13



**SOAL PRETEST DAN POSTTEST**  
**SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN**  
**TAHUN 2026**

Nama : *Nazwa*  
Kelas : *30*

**LEMBAR SOAL**

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...  
a. 7                      ~~x~~.10  
b. 8                      d. 12
2. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?  
a. 7                      ~~x~~.16  
b. 14                     d. 15
3. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?  
~~x~~. 21                      c. 20  
b. 15                      d. 25
4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...  
a.  $4 + 3$                       c.  $4 + 4 + 4$   
~~x~~.  $3 + 3 + 3 + 3$               d.  $3 + 4$
5. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...  
a. 12                      c. 20  
b. 16                      d. 24
6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...  
~~x~~. 15                      c. 18  
b. 16                      d. 17
7. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...  
a. 8                      ~~x~~. 35  
b. 12                      d. 20
8. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...  
a. 7                      ~~x~~. 12  
b. 10                      d. 15
9. Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...  
a. 7                      c. 15  
b. ~~10~~                      ~~d~~. 12
10. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...  
a.  $5 + 3$   
b.  $5 + 5 + 5$   
c.  $3 + 5$   
~~x~~.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
11. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...  
a. 7                      c. 10  
b. 8                      ~~d~~. 30
12. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...  
a. 11                      c. 12  
~~x~~. 18                      d. 19
13. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.  
a. 10                      ~~x~~. 25  
b. 15                      d. 26





B = 3

23,07

SOAL PRETEST DAN POSTTEST  
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN  
TAHUN 2026

Nama : Alfat  
Kelas : III C

## LEMBAR SOAL

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...  
 a. 7                        10  
 b. 8                              d. 12
2. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?  
 a. 7                              c. 16  
 b. 14                              15
3. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?  
 a. 21                            c. 20  
 b. 15                              25
4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...  
 a.  $4 + 3$                         $4 + 4 + 4$   
 b.  $3 + 3 + 3 + 3$               d.  $3 + 4$
5. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...  
 a. 12                             20  
 b. 16                            d. 24
6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...  
 a. 15                            c. 18  
 b. 16                             17
7. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...  
 a. 8                              c. 35  
 12                              d. 20
8. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...  
 7                              c. 12  
 b. 10                             d. 15
9. Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...  
 7                              c. 15  
 b. 10                             d. 12
10. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...  
 a.  $5 + 3$   
 b.  $5 + 5 + 5$   
 c.  $3 + 5$   
  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
11. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...  
 7                              c. 10  
 b. 8                              d. 30
12. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...  
 a. 11                              12  
 b. 18                             d. 19
13. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi . kelereng.  
 10                             c. 25  
 b. 15                             d. 26



B-1  
 30.76

SOAL PRETEST DAN POSTTEST  
 SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN  
 TAHUN 2026

Nama : *Kaisha Zalla Zakia*  
 Kelas : *3c*

LEMBAR SOAL

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...  
 a. 7 c. 10  
 b. 8  d. 12
2. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?  
 a. 7 c. 16  
 b. 14  d. 15
3. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?  
 a. 21 c. 20  
 b. 15 d. 25
4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...  
 a.  $4 + 3$  c.  $4 + 4 + 4$   
 b.  $3 + 3 + 3 + 3$  d.  $3 + 4$
5. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...  
 a. 12  c. 20  
 b. 16 d. 24
6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...  
 a. 15  c. 18  
 b. 16 d. 17
7. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...  
 a. 8 c. 35  
 b. 12 d. 20
8. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...  
 a. 7 c. 12  
 b. 10 d. 15
9. Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...  
 a. 7 c. 15  
 b. 10 d. 12
10. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...  
 a.  $5 + 3$   
 b.  $5 + 5 + 5$   
 c.  $3 + 5$   
 d.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
11. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...  
 a. 7  c. 10  
 b. 8 d. 30
12. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...  
 a. 11 c. 12  
 b. 18  d. 19
13. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.  
 a. 10  c. 25  
 b. 15 d. 26

B=1

30,76

SOAL PRETEST DAN POSTTEST  
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN  
TAHUN 2026

Nama : Aditva Pradama  
Kelas : III C

## LEMBAR SOAL

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...  
a. 7  b. 10  
b. 8  d. 12

2. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...  
 a. 7  c. 12  
b. 10  d. 15

3. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?  
a. 7  c. 16  
b. 14  d. 15

4. Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...  
a. 7  c. 15  
b. 10  d. 12

5. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?  
a. 21  c. 20  
b. 15  d. 25

6. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...  
a.  $5 + 3$   
b.  $5 + 5 + 5$   
c.  $3 + 5$   
 d.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$

7. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...  
a.  $4 + 3$   c.  $4 + 4 + 4$   
b.  $3 + 3 + 3 + 3$   d.  $3 + 4$

8. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...  
a. 7  c. 10  
b. 8  d. 30

9. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...  
a. 12  c. 20  
b. 16  d. 24

10. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...  
a. 11  c. 12  
 b. 18  d. 19

11. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...  
a. 15  c. 18  
b. 16  d. 17

12. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.  
 a. 10  c. 25  
b. 15  d. 26

13. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...  
a. 8  c. 35  
b. 12  d. 20





B=13  
100

SOAL PRETEST DAN POSTTEST  
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN  
TAHUN 2026

Nama : Fuisal Fahmi Syaputra  
Kelas : 3C

## LEMBAR SOAL

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...  
a. 7  
b. 8  
c. 10  
d. 12
2. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?  
a. 7  
b. 14  
c. 16  
d. 15
3. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?  
a. 21  
b. 15  
c. 20  
d. 25
4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...  
a.  $4 + 3$   
b.  $3 + 3 + 3 + 3$   
c.  $4 + 4 + 4$   
d.  $3 + 4$
5. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...  
a. 12  
b. 16  
c. 20  
d. 24
6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...  
a. 15  
b. 16  
c. 18  
d. 17
7. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...  
a. 8  
b. 12  
c. 35  
d. 20
8. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...  
a. 7  
b. 10  
c. 12  
d. 15
9. Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...  
a. 7  
b. 10  
c. 15  
d. 12
10. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...  
a.  $5 + 3$   
b.  $5 + 5 + 5$   
c.  $3 + 5$   
d.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
11. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...  
a. 7  
b. 8  
c. 10  
d. 30
12. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...  
a. 11  
b. 18  
c. 12  
d. 19
13. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.  
a. 10  
b. 15  
c. 25  
d. 26

B = 7  
 53,84

SOAL PRETEST DAN POSTTEST  
 SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN  
 TAHUN 2026

Nama : *Kulsa Zaira Zakia*  
 Kelas : *3C*

LEMBAR SOAL

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...  
 a. 7                       10  
 b. 8                       12
2. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?  
 a. 7                       16  
 b. 14                     15
3. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?  
 a. 21                     c. 20  
 b. 15                     d. 25
4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...  
 a.  $4 + 3$                       $4 + 4 + 4$   
 b.  $3 + 3 + 3 + 3$              d.  $3 + 4$
5. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...  
 a. 12                     20  
 b. 16                     d. 24
6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...  
 a. 15                     c. 18  
 b. 16                     d. 17
7. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...  
 a. 8                       c. 35  
 b. 12                     d. 20
8. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...  
 a. 7                       12  
 b. 10                     d. 15
9. Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...  
 7                                      c. 15  
 b. 10                       d. 12
10. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...  
 a.  $5 + 3$   
 b.  $5 + 5 + 5$   
 c.  $3 + 5$   
  $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
11. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...  
 a. 7                       c. 10  
 b. 8                       d. 30
12. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...  
 11                                      c. 12  
 b. 18                     d. 19
13. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.  
 a. 10                     c. 25  
 b. 15                     d. 26

$$B = 6$$

46,15

**SOAL PRETEST DAN POSTTEST  
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN  
TAHUN 2026**

Nama : Aditya Pratama  
Kelas : III C

**LEMBAR SOAL**

Pilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia.

1. Ayah membeli 5 kotak susu. Setiap kotak berisi 2 susu. Jumlah susu yang dibeli ayah adalah ...
 

a. 7	<input checked="" type="checkbox"/> 10
b. 8	d. 12
2. Ada 2 kantong. Setiap kantong berisi 8 permen. Berapa jumlah permen seluruhnya?
 

a. 7	c. 16
b. 14	<input checked="" type="checkbox"/> 15
3. Meilani mempunyai 3 kantong apel. Setiap kantong berisi 7 apel. Berapakah jumlah keseluruhan apel Meilani?
 

<input checked="" type="checkbox"/> 21	c. 20
b. 15	d. 25
4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 3$  adalah ...
 

a. $4 + 3$	c. $4 + 4 + 4$
<input checked="" type="checkbox"/> $3 + 3 + 3 + 3$	d. $3 + 4$
5. Jika  $2 \times 4 = 8$ , maka  $5 \times 4$  adalah ...
 

a. 12	<input checked="" type="checkbox"/> 20
b. 16	d. 24
6. Ada 3 baris siswa. Setiap baris ada 5 siswa. Jumlah siswa seluruhnya adalah ...
 

a. 15	c. 18
b. 16	<input checked="" type="checkbox"/> 17
7. Ada 5 baris kursi. Setiap baris ada 7 kursi. Jumlah seluruh kursi adalah ...
 

a. 8	c. 35
b. 12	<input checked="" type="checkbox"/> 20
8. Ada 4 kantong. Setiap kantong berisi 3 permen. Jumlah seluruh permen adalah ...
 

a. 7	c. 12
b. 10	<input checked="" type="checkbox"/> 15
9. Di meja ada 4 piring. Setiap piring berisi 3 kue. Jumlah kue seluruhnya adalah ...
 

a. 7	c. 15
b. 10	<input checked="" type="checkbox"/> 12
10. Penjumlahan berulang dari  $5 \times 3$  adalah ...
 

a. $5 + 3$
<input checked="" type="checkbox"/> $5 + 5 + 5$
c. $3 + 5$
d. $3 + 3 + 3 + 3 + 3$
11. Ibu membeli 5 bungkus roti. Setiap bungkus berisi 6 roti. Jumlah roti ibu adalah ...
 

a. 7	<input checked="" type="checkbox"/> 10
b. 8	d. 30
12. Jika  $1 \times 2 = 2$ , maka  $2 \times 9$  sama dengan ...
 

a. 11	c. 12
<input checked="" type="checkbox"/> 18	d. 19
13. Jika 1 kotak berisi 5 kelereng, maka 5 kotak berisi ... kelereng.
 

<input checked="" type="checkbox"/> 10	c. 25
b. 15	d. 26

### Lampiran 17. Dokumentasi Observasi

Berikut video hasil wawancara bersama Umi Syafrida Andriani, S.Pd selaku

Wali Kelas III D (Kelas Eksperimen) bisa di lihat pada link di bawah ini:

→ [https://youtu.be/NQD80MJH\\_n8?si=j4lXWZUP8tkXPdUm](https://youtu.be/NQD80MJH_n8?si=j4lXWZUP8tkXPdUm)



**Wali Kelas III D (Kelas Eksperimen)**



**Wali Kelas III C (Kelas Kontrol)**

### Lampiran 18. Dokumentasi Mengajar di kelas III D (Kelas Eksperimen)

→ [Untuk menyaksikan video proses pembelajaran pada kelas eksperimen, silahkan klik untuk melihat.](#)



### Lampiran 19. Dokumentasi Mengajar di Kelas III C (Kelas Kontrol)

→ [Untuk menyaksikan video proses pembelajaran pada kelas kontrol, silahkan klik untuk melihat.](#)



## Lampiran 20. Form K1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Armila Putri  
 NPM : 2202090076  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,90

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
13-11-25 	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Deep Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan	
	Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan	
	Pengaruh Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 November 2025

Hormat Pemohon,

Armila Putri

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 21. Form K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Armila Putri  
 NPM : 2202090076  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 November 2025  
 Hormat Pemohon,

Armila Putri

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 22. Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 296/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Armila Putri**  
N P M : 2202090076  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan**

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. **Masa daluwarsa tanggal : 19 Desember 2026**

Medan, 29 Jumadil Akhir 1447 H  
19 Desember 2025 M



Wassalam  
Dekan  
  
Dra. H. Samsuurnita, M.Pd.  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

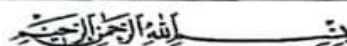
1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 23. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Armila Putri  
 NPM : 2202090076  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
11/11/2025	ACC Judul	
29/11/2025	Revisi Instrument Test dan Revisi Pretest - Pretest	
14/12/2025	Revisi Modul Ajar	
17/12/2025	Revisi Instrument Test dan Revisi Pretest - Pretest	
28/12/2025	Revisi Perencanaan Pembelajaran Mendalam (Modul Ajar) dan Latar Belakang	
10/1/2026	Pembuatan Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Halaman.	
21/1/2026	ACC Proposal Pendidikan	

Medan, Januari 2026

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

## Lampiran 24. Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Armila Putri  
 NPM : 2202090076  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.**

Unggul - Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 25. Berita Acara Setelah Bimbingan Prposal (Pembahas)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jumat, Tanggal 30 Bulan Januari 2026 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Armila Putri  
NPM : 2202090076  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan  
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki daftar isi
2.	Perbaiki latar belakang masalah
3.	Perbaiki identifikasi masalah
4.	Perbaiki rumusan masalah dan tujuan masalah
5.	Perbaiki pendirian
6.	Perbaiki tabel sampul pendidikan
7.	Perbaiki daftar pustaka

Medan, Februari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

## Lampiran 26. Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembimbing)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jumat, Tanggal 30 Bulan Januari 2026 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Armila Putri  
 NPM : 2202090076  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan  
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	1. Kuli setan pusing

Medan, Februari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

## Lampiran 27. Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jumat, Tanggal 30 Bulan Januari 2026 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Armila Putri  
NPM : 2202090076  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

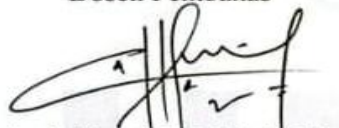
Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

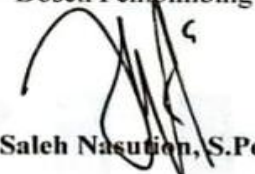
- Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

  
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Dosen Pembimbing

  
Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

  
Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

## Lampiran 28. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Armila Putri  
 NPM : 2202090076  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

Pada hari ini Jumat, Tanggal 30 Bulan Januari 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

## Lampiran 29. Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Armila Putri  
 NPM : 2202090076  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2026  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

Armila Putri

## Lampiran 30. Surat Permohonan Izin Riset



Nomor : 389/IL.3-AU/UMSU-02/F/2026  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 16 Sya'ban 1447 H  
 04 Februari 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SDS Muhammadiyah 08 Medan Area  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Armila Putri**  
 N P M : 2202090076  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum



\*\*Pertinggal\*\*



## Lampiran 31. Surat Balasan Izin Riset



## PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH BROMO SD SWASTA MUHAMMADIYAH – 08

Alamat : Jl. Bromo Gg. Santun No. 19 Medan. Kelurahan Tegal Sari III. Kecamatan Medan Area. Kab/Kota Medan. Provinsi Sumatera Utara. Kode Pos 20216. Email : sdmuhammadiyah08@gmail.com. .

NSS : 103076001003



NPSN : 10210571

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET No. 0434.024/KET/V.0/AU/A/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDS Muhammadiyah 08 Medan. Kecamatan Medan Area. Kab/Kota Medan menerangkan bahwa :

Nama : Armila Putri  
 NPM : 2202090076  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : "Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan".

Kami menerangkan bahwasanya Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Riset atau Penelitian pada tanggal 9 Februari 2026 di SDS Muhammadiyah 08 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Februari 2026  
 Kepala SDS Muhammadiyah 08

*Handwritten signature*  
 NONI RISNAWELLI, S.E., M. Pd  
 NKTAM : 1.044.387

## Lampiran 32. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Armila Putri  
NPM : 2202090076  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SD Swasta Muhammadiyah 08 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
24/2/2026	Memperbaiki Lampiran Lembar Pretest - Posttest	
27/2/2026	Pelaksanaan Penelitian	
2/3/2026	Bimbingan Bab 4-5	
5/3/2026	Bimbingan Bab 1-5	
1/4/2026	Membuat Abstrak	
13/4/2026	Aec Sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Medan, April 2026  
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

### Lampiran 33. Hasil Cek Turnitin

1776041044816\_PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEEP LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERKALIAN DI KELAS III SD SWASTA MUHAMMADIYAH 08 MEDAN -SKRIPSI ARMILA PUTRI-.docx

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet	2441 words — 12%
2	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet	293 words — 1%
3	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet	227 words — 1%
4	Khairunnisa Khairunnisa, Muhammad Azhari. "iSpring Suite Multimedia to Improve Akidah Akhlak Learning Outcomes", Indonesian Journal of Innovation Studies, 2025 Crossref	215 words — 1%
5	<a href="https://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet	182 words — 1%
6	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet	111 words — 1%

**Lampiran 34. Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : Armila Putri

NPM : 2202090076

Tempat Tanggal Lahir : Air Batu, 27 April 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Desa Danau Sijabut Air Hitam Dusun 1 No. 84,  
Kab. Asahan, Kec. Air Batu, Sumatera Utara.

Anak ke : 4 dari 4 bersaudara

Email : [armilaputri911@gmail.com](mailto:armilaputri911@gmail.com)

No. HP : 082362237412

**2. Data Orang Tua**

Ayah : Mansyur  
Ibu : Salbiyah  
Alamat : Desa Danau Sijabut Air Hitam Dusun 1 No. 84,  
Kab. Asahan, Kec. Air Batu, Sumatera Utara.

**3. Jenjang Pendidikan**

Tahun 2008 – 2010 : TK Sanggar Bambini Perk. Air Batu I/II  
Tahun 2010 – 2016 : SDN 1 010040 Perk. Air Batu I/II  
Tahun 2016 – 2019 : SMP Yapendak Perk. Air Batu I/II  
Tahun 2019 – 2022 : SMAN 1 Air Batu  
Tahun 2022 – 2026 : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara.